

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI *COVID-19*
PADA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 68 PINRANG**

SKRIPSI

NOVIESER PAROMBEAN
4517103047

BOSOWA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19
PADA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 68 PINRANG

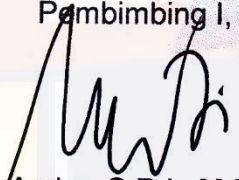
Disusun dan diajukan oleh

NOVIESER PAROMBEAN
NIM 4517103047

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 27 Januari 2022

Menyetujui:


Pembimbing I,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Pembimbing II,



Tismi Dpalaya, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0911039001

Mengetahui:


Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,


Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

MOTO

*“Hidupkanlah dalam hatimu bahwa
sebuah proses adalah jalan menuju sebuah hal yang kamu raih
Hidupkanlah dalam pikiranmu bahwa
proses adalah suatu hal yang harus lebih kamu hargai
Hidupkanlah dalam tindakanmu bahwa
kamu berhak untuk berproses menjadi lebih baik lagi, karena
TUHAN tidak pernah salah merancang segala sesuatu yang
terbaik untuk kamu walau terkadang prosesnya harus patah
dulu kemudian tumbuh. Tapi percayalah semuanya itu baik”*

(Penulis)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novieser Parombean

NIM : 4517103047

Judul Skripsi : Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi *Covid-19* pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Novieser Parombean

ABSTRAK

Novieser Parombean. 2022. Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi *Covid-19* pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Asdar dan Tismi Dipalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 26 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi dan uji regresi linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{xy} 0,556 adalah positif dan lebih besar dari r_{tabel} 0,396 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) artinya minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa selama masa pandemi *Covid-19*. Dari uji t yang dilakukan dihasilkan lebih besar t_{hitung} dari t_{tabel} yaitu t_{hitung} sebesar 3,277 dan t_{tabel} ($db=24$), sebesar 1,711 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dari pengujian hipotesis terbukti bahwa “Ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang.

Kata kunci: Pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*, Minat belajar, Hasil belajar, Pembelajaran tematik.

ABSTRACT

Novieser Parombean. 2022. The Relationship between Learning Interest and Learning Outcomes in Thematic Learning in the *Covid-19* Pandemic Period at Fifth Grade Students of UPT SD Negeri 68 Pinrang. Skripsi. Study Program of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University. Supervised by Asdar and Tismi Dipalaya.

This study aims to determine the relationship between interest in learning and learning outcomes in thematic learning during the *Covid-19* pandemic at Fifth Grade Students of UPT SD Negeri 68 Pinrang. The type of research used in this research is quantitative with a correlational approach. The sample of this research is the fifth grade students, totaling 26 students. Data collection techniques used questionnaires and tests. The data analysis technique used correlation test and linear regression test.

The results show that the correlation coefficient r_{xy} 0,556 is positive and is greater than r_{table} 0,396 ($r_{count} > r_{table}$) means that interest in learning affects student learning outcomes during the *Covid-19* pandemic. From the t-test performed, the result is that t_{count} is greater than t_{table} , namely t_{count} of 3,277 and t_{table} (db=24), amounting to 1,711 significant level 5%, so $t_{count} > t_{table}$ then H_a is accepted and H_0 is rejected, so it can be concluded that there is a significant relationship between variable X and Y variable. From hypothesis testing, it is proven that "There is a relationship between interest in learning and learning outcomes in thematic learning during the *Covid-19* pandemic at Fifth Grade Students of UPT SD Negeri 68 Pinrang.

Keywords: Learning during the *Covid-19* pandemic, interest in learning, learning outcomes, thematic learning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan Kasih dan Karunia-Nya, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik, lancar dan tepat pada waktunya.

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi *Covid-19* pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang ” ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir. H.Muhammad Saleh Pallu, M.Eng., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Hj. St. Haliah Batau, S.S., M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., dan Dosen Pembimbing II, Tismi

Dipalaya, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan segala perhatian, nasehat, do'a, dan dukungan serta bantuan kepada saya, baik dari sisi moril maupun materil.
8. Rekan-rekan Curutu Bar-Bar Club si Wacana Forever (Citra Wahyuni, Nurainul Mu'min, Annisa Dwi Putri, Nurul Qhomaria Ningsih, dan Sri Utami Syahid Saputri) terima kasih atas semua rona yang telah dilukiskan bersama selalu menemani selama menempuh studi dan memberi suntikan semangat selama bersama-sama di Makassar.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, membalas semua bantuan, dukungan, dorongan, dan pengorbanan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Makassar, Januari 2022

Penulis

Novieser Parombean

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka	10
1. Pembelajaran di Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	10
2. Minat Belajar	13
a. Pengertian Minat Belajar	13
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	14
c. Jenis-Jenis Minat Belajar	17
d. Indikator Minat Belajar	18
3. Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21

b. Ciri-Ciri Hasil Belajar	25
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
4. Pembelajaran Tematik	27
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	27
b. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik	30
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik	31
d. Peran Guru dalam Pembelajaran Tematik	35
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
1. Populasi	41
2. Sampel	42
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
1. Variabel Penelitian	42
2. Definisi Operasional Variabel	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Angket/Kuesioner	44
2. Tes	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Instrumen	47
2. Uji Prasyarat	50
3. Uji Hipotesis	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Tempat Penelitian	52
2. Deskripsi Analisis Data Penelitian	52

B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
--------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

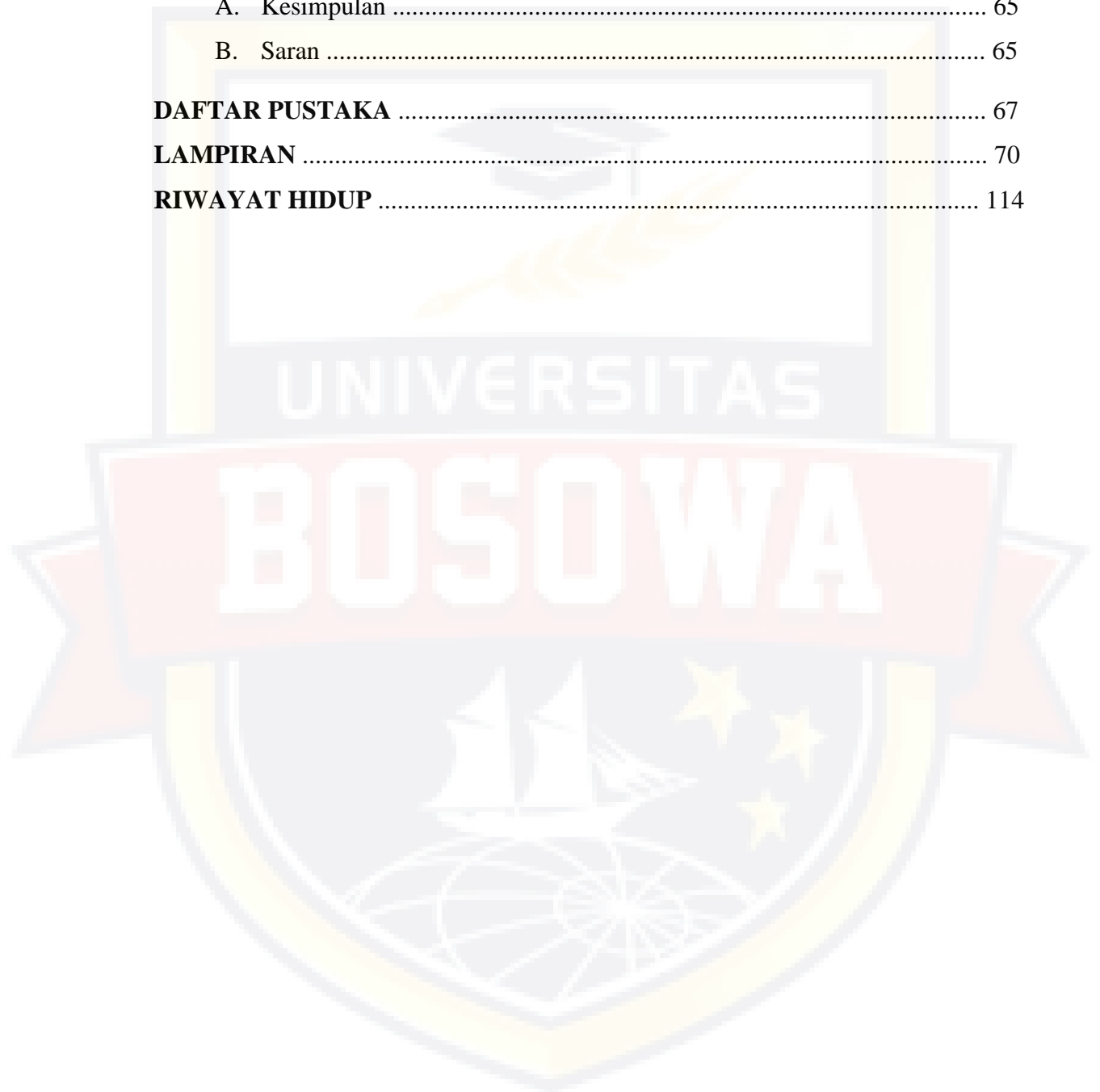
A. Kesimpulan	65
---------------------	----

B. Saran	65
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	----

LAMPIRAN	70
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	114
----------------------------	-----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel penskoran dengan skala Likert	45
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	46
Tabel 3.3 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Tes	49
Tabel 4.1 Ringkasan Output Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar dan Tes Hasil Belajar	53
Tabel 4.2 Ringkasan Output Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar dan Tes Hasil Belajar	54
Tabel 4.3 Output Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.4 Output Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4.5 Output Hasil Uji Korelasi Pearson SPSS	57
Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	60

BOSOWA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	40
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	70
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	70
B. Tes Hasil Belajar	78
C. Angket Minat Belajar	83
Lampiran 2 Analisis Data	85
A. Output Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar	85
B. Output Hasil Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar	85
C. Output Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar	86
D. Output Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar	86
E. Output Hasil Uji Normalitas	87
F. Output Hasil Uji Linearitas	87
G. Output Hasil Uji Korelasi Pearson Spss	87
H. Data Penelitian	88
Lampiran 3 Dokumentasi	89
A. Perkenalan	89
B. Pembelajaran	90
C. Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa	94
D. Hasil Belajar	103
E. Kuesioner/Angket Minat Belajar	104
F. Jawaban Angket Minat Belajar Siswa	110
Lampiran 4 Persuratan	111
A. Surat Keterangan Perbaikan Proposal	111
B. Surat Permohonan Izin Penelitian	112
C. Surat Keterangan Penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam dunia pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar lainnya. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan agar siswa dapat secara efektif dan efisien mengoptimalkan potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan mampu menggali seluruh potensi yang dimiliki oleh setiap pribadi siswa. Adapun potensi yang dimiliki oleh siswa terbagi menjadi dua, yaitu potensi yang berasal dari dalam dan potensi yang berasal dari luar diri siswa. Potensi yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya adalah minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri termasuk gaya belajarnya. Sedangkan potensi yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah lingkungan, sarana dan sumber belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sanjaya, 2010) menjelaskan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa perkembangan

segala potensi kecerdasan anak pada usia dini berkembang secara pesat. Selain itu, siswa pada usia sekolah dasar memiliki kekhususan pada perkembangan psikologinya, yaitu melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara mendalam.

Salah satu pembelajaran yang menunjukkan perkembangan secara holistik terdapat pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang di dalamnya menggunakan tema. Tujuan dari penggunaan tema ini adalah untuk mengaitkan beberapa muatan pelajaran sesuai dengan pengalaman kehidupan nyata yang dialami oleh siswa sehari-sehari. Dengan demikian, pembelajaran yang dirasakan oleh siswa akan terasa bermakna karena merekalah yang mengalami langsung pembelajaran tersebut. Hal ini dikemukakan oleh (Trianto, 2011), menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik membutuhkan guru yang profesional agar tujuan pembelajaran mencapai titik yang diharapkan, maka dari itu guru harus menyiapkan atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum memulai pembelajaran, dalam penyusunan RPP guru harus mengembangkan komponen-komponen RPP yang ada dalam buku guru tersebut dengan melakukan analisis terhadap berbagai poin yang meliputi indikator, tujuan pembelajaran, media, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian (penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan).

Pada akhir proses pembelajaran tematik dilakukan penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa. Evaluasi pembelajaran yang umum dilakukan yaitu evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif biasanya dilaksanakan ketika berakhirnya suatu pokok bahasan, tengah semester, dan akhir semester atau kenaikan kelas. Evaluasi sumatif ini merupakan penilaian yang menentukan keberhasilan dan kemajuan kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menganalisis hasil belajar siswa untuk menemukan kekurangan dalam proses pembelajaran dimana guru tidak hanya menentukan hasil belajar siswa, tetapi juga kemajuan belajar siswa. Dengan mengetahui hal tersebut guru bisa mengatur pembelajaran semenarik mungkin sesuai keinginan siswa. Serta dengan cara tersebut guru bisa mendapatkan perhatian penuh dari siswa selama proses pembelajaran dan tentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan.

Baru-baru ini proses belajar mengajar di Indonesia menjadi sedikit terganggu. Hal ini akibat munculnya virus *Covid-19* atau yang lebih dikenal sebagai virus Corona di Indonesia. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Pada bulan Maret 2020 Indonesia mengumumkan kasus positif *Covid-19* yang pertama di Indonesia. Setelah kasus positif pertama tersebut, hampir setiap hari terjadi penambahan kasus positif *Covid-19*. Kondisi ini menjadi sangat meresahkan ketika diketahui proses penularan *Covid-19* sangat cepat.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Indonesia sudah mengalami kondisi dimana kekhawatiran masyarakat terhadap *Covid-19* cukup besar, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan *Lockdown*, sebagai upaya

memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19*. Pasal 9 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 menyebutkan bahwa pelaksanaan karantina dapat menimbulkan ketahanan masyarakat dari penyakit dan faktor resiko kesehatan yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, mencegah dan menangkal penyakit, serta meningkatkan ketahanan nasional di bidang kesehatan masyarakat, memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dan petugas kesehatan. Tentunya dalam kegiatan karantina ini, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit dan faktor risiko kesehatan masyarakat yang dapat menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat (Yunus, 2020).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19* yang semakin meningkat, maka dilakukan beberapa cara penanggulangan antara lain menggunakan masker saat keluar rumah, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak fisik atau yang sekarang lebih dikenal dengan *Physical Distancing*. Pemerintah juga menyarankan untuk melakukan banyak kegiatan dari rumah, termasuk belajar di rumah. Sementara itu, sekolah ditutup untuk sementara waktu dengan pemberitahuan surat edaran dari Menteri Pendidikan yang meliburkan seluruh sekolah di Indonesia dan digantikan dengan pembelajaran secara *online* dari rumah.

Dari hasil penelitian menurut Sari (2017), menunjukkan bahwa hasil belajar dari tiga ranah penilaian pada pembelajaran tematik yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga penelitian ini dianggap berhasil. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran antarlain penggunaan *role playing* sesuai

dengan sintaks atau langkah-langkah kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam tiga ranah, untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan sebagai bahan acuan. Adapun bagi kepala sekolah pembelajaran menggunakan model *role playing* digunakan sebagai bahan masukan dalam pembinaan kepada guru dalam pembelajaran tematik.

Penelitian menurut Jovana (2021), menunjukkan bahwa Pandemi *Covid-19* mengalami banyak kesulitan dalam belajar sehingga membawa dampak perubahan besar dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian pandemi *Covid-19* membawa dampak besar pada hasil prestasi belajar anak. Dalam belajar pada pembelajaran daring siswa mengalami lebih banyak kesulitan dalam belajar. Prestasi belajar anak sulit dipantau secara langsung oleh guru. Penerapan cara belajar yang efektif dan efisien pada pembelajaran daring akan memengaruhi prestasi belajar yang baik. Terdapat faktor-faktor lain yakni faktor eksternal yakni keluarga sangat berpengaruh pada prestasi belajar anak.

Penelitian menurut Nurul (2021), menunjukkan bahwa pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*, minat belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator minat belajar yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Hal ini diakibatkan karena beberapa faktor yang menjadi penghambat minat belajar seperti: media pembelajaran, jaringan internet, fasilitas pembelajaran, kualitas pembelajaran dan orang tua.

Penelitian menurut Aniq (2014), menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. Hal

tersebut ditunjukkan dengan harga r_{hitung} sebesar (0,526) yang kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = N-1 = (35-1 = 34)$, dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,339. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,526 > 0,339$). Dan diperoleh arah hubungan yang positif sebesar 0,988166. Besarnya belajar mandiri di pengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan dengan salah seorang guru UPT SD Negeri 68 Pinrang, latar belakang siswa yang orang tuanya rata-rata berprofesi sebagai petani. Penerapan pembelajaran dari rumah yang dilakukan pemerintah membuat siswa dan orang tua siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah. Sebagian besar guru juga mengalami hal yang sama, dimana guru baru mengenal pendidikan *online* serta pelaksanaannya sangat mendadak. Salah satu guru mengatakan bahwa belajar dari rumah dapat memberikan hal positif, seperti meningkatkan kondisi kesehatan yang semakin baik. Hanya saja ada sedikit kendala dan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, salah satunya kurang mempersiapkan diri dalam menghadapi proses pembelajaran dari rumah dan tidak semua guru terbiasa mengajar secara *online* sehingga beberapa guru belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Akibat dari guru yang tidak siap, siswa kehilangan minat belajar ditambah lagi dengan setiap kondisi rumah yang berbeda beberapa siswa justru lebih sibuk bermain game dan menonton televisi di rumah daripada belajar. Fenomen tersebut menginspirasi peneliti untuk mengetahui apa hubungan yang terjadi antara kondisi belajar di rumah selama masa karantina.

Mengingat pentingnya pembelajaran tematik serta kaitannya dengan hasil belajar pada siswa, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut di dalam skripsi dengan judul : “Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi *Covid-19* pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang”.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Adanya pandemi *Covid-19* pemerintah mengharuskan pembelajaran dilakukan di rumah.
- b. Guru kesulitan menerapkan pembelajaran tematik dimasa pandemi *Covid-19*.
- c. Minat belajar siswa rendah.
- d. Hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitiannya hanya pada minat belajar dan hasil belajar yang dapat diukur dan dilihat selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, dimana penilaian hasil belajar hanya berfokus pada ranah kognitif yang dikaitkan dengan pembelajaran tematik di masa pandemi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah yaitu adakah hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan serta sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu serta dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk bisa mengikuti sistem penerapan pembelajaran tematik.

b. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan memberikan informasi serta

menambah wawasan guru dalam upaya mengatasi kesulitan dalam penerapan pembelajaran tematik agar dapat mendukung proses pembelajaran yang dilakukan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik khususnya pada proses belajar siswa dalam penerapan pembelajaran tematik.

d. Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang korelasi dengan judul penelitian ini.

BOSOWA



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran di Masa Pandemi *Covid-19*

Dunia pada awal tahun 2020 digemparkan dengan adanya wabah *Covid-19* yang penemuan awal kasusnya terjadi di Wuhan, China. Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak dari wabah *Covid-19* tersebut. Banyak sektor yang terdampak atas kemunculan wabah ini salah satu yang paling terkena dampak yaitu sektor pendidikan. Pemerintah Indonesia memberikan beberapa himbauan lain selain meminta menaati protokol kesehatan yaitu himbauan untuk merubah pembelajaran yang terjadi di sekolah yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran daring (Nurul, dkk, 2021).

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah *Covid-19* telah memelopori pembelajaran *online* secara serempak. Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan *online* atau pendidikan jarak jauh. Ini didukung dengan perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industri 4.0 saat ini. Pembelajaran *online* secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik dan peserta didik berada di tempat yang berbeda. Ini mampu menyelesaikan permasalahan keterlambatan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan (Devi, dkk, 2020).

Pandemi *Covid-19* secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara *online*. Kondisi saat ini mendesak untuk

melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara *online*. Pembelajaran *online* dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, website, jejaring sosial maupun *learning management system*. Berbagai platform tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya.

Selama masa pandemi *Covid-19* pembelajaran di rumah atau *online* menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran *online* didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet. Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industri 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19*. Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran *online*. Selain itu, yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara *online* (Devi, dkk, 2020).

Infrastruktur yang mendukung pembelajaran *online* secara gratis melalui berbagai ruang diskusi seperti *Google Classroom*, *Whatsapp*, Kelas Cerdas, *Zenius*, *Quipper* dan *Microsoft*. Fitur *Whatsapp* mencakup *Whatsapp Group* yang dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video dan file dalam berbagai format kepada semua anggota. *Google Classroom* juga memungkinkan pendidik dan guru mengembangkan pembelajaran kreatif.

Diskusi dan transfer pengetahuan secara *face-to-face* layaknya bertemu

melalui beragam platform video *teleconference* yang banyak tersedia gratis seperti *Zoom* dan *Google Meet*. Platform tersebut menjadikan pendidik dan peserta didik untuk bertemu dan berinteraksi secara virtual dengan fasilitas pesan instan dan kegiatan presentasi. Berbagai layanan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang transfer pengetahuan hingga diskusi terkait konten pembelajaran.

Pembelajaran *online* membutuhkan peran seorang pendidik dalam menilai efektivitas dan mampu beradaptasi dengan proses pembelajaran. Hal ini penting dilakukan untuk memenuhi aspek pembelajaran, seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan serta estetika. Adanya perubahan pembelajaran yang beralih ke pembelajaran *online* memiliki dampak tidak langsung yang berpengaruh pada daya serap siswa, sehingga komunikasi terhadap orang tua penting dilakukan untuk mencapai kemandirian belajar siswa selama masa pandemi *Covid-19*.

Ragam manfaat yang diperoleh, tentu memiliki hambatan yang dirasakan oleh guru dan siswa saat melaksanakan pembelajaran online. Kendala yang dihadapi yakni situasi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah dapat dijangkau oleh layanan internet serta sebaran jaringan internet yang lambat sewaktu-waktu akibatnya, tingkat penggunaan internet yang tinggi juga dapat berpengaruh terhadap kesehatan siswa. Kendala lain yang ditemui adalah kemampuan orang tua dalam menyediakan fasilitas pendidikan, seperti penggunaan jaringan internet yang berbayar (Devi, dkk, 2020).

Permasalahan tersebut tentu harus tetap di evaluasi guna memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Kuncinya adalah untuk melakukan pembelajaran

online sesuai dengan kondisi setempat. Hal terpenting untuk menciptakan kemandirian dan keterampilan belajar peserta didik di tengah pandemi *Covid-19*. Pembelajaran *online* memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran *online* didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemi seperti ini.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan pada suatu hal, diperhatikan secara terus menerus tanpa ada yang menyuruh dan disertai dengan rasa senang serta diperoleh kepuasan (Sughiarti, 2016). Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, pengatur perilaku dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu (Siti, dkk, 2019). Minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan (Priansa, 2015). Minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap aspek belajar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu, dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi penerimaan minat-minat

baru. Jadi, minat terhadap belajar merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya (Kompri, 2015). Minat belajar adalah rasa suka yang timbul dari dalam diri seseorang karena adanya ketertarikan terhadap suatu kegiatan pembelajaran yang kemudian dilakukan dan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Wardiana, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran disertai dengan perhatian dan keaktifan untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman yang disertai dengan rasa senang dan diperoleh kepuasan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut (Fatimah, 2016) minat belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terbagi dalam dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia dan mengarah pada daya pikir orang yang menerima dan memproses pengaruh eksternal. Adapun faktor internal, yaitu:

a. Kesehatan

Kesehatan adalah kondisi fisik yang sehat. Kesehatan memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar seseorang, jika seseorang dalam kondisi kesehatan kurang baik maka dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa antara lain penglihatan dan pendengaran. Sebagaimana (Fatimah, 2016) mengatakan bahwa “kondisi organ seorang siswa, seperti kesehatan pendengaran dan

penglihatan, juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat siswa dalam mencapai prestasi yang baik. Daya penglihatan dan pendengaran siswa yang rendah, akan menyulitkan *sensory register* dalam menyerap item informasi yang bersifat *echoi* dan *ecinic* (gema dan citra). Akibat negatif yang ditimbulkan selanjutnya adalah terhambatnya proses penyerapan informasi yang dilakukan oleh sistem memori siswa tersebut”. Maka dapat disimpulkan bahwa masalah kesehatan dapat mempengaruhi minat belajar seseorang dalam proses pembelajaran, dimana jika seorang mengalami gangguan mata dan telinga maka dapat menghalangi siswa menerima informasi dari luar dengan baik, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

b. Dorongan

Menurut (Suryabarata, 2016) “Dorongan dapat dibedakan menjadi dorongan individual dan dorongan sosial. Dorongan individual contohnya dorongan belajar, aktif bermain, merusak, ingin tahu, berkuasa, dan sebagainya. Dorongan sosial misalnya dorongan pergaulan”. Dorongan merupakan salah satu potensi yang melibatkan seseorang untuk melakukan kegiatan, dimana dorongan ini dapat membawa perubahan baik dalam sikap maupun dalam menguasai ilmu pengetahuan.

c. Motivasi

Sardiman (2016) mengatakan bahwa “Motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai satu tujuan.” Perbedaan motivasi dan dorongan adalah motivasi

merupakan keadaan yang dapat menimbulkan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan.

d. Emosional

Faktor ini biasanya berkaitan erat dengan aktivitas individu yang menyangkut kegagalan atau kesuksesan. Suatu kegagalan atau kesuksesan akan menimbulkan satu perasaan. Kegagalan biasanya akan menimbulkan perasaan tidak senang, kecewa bahkan frustrasi yang pada akhirnya individu kehilangan minat untuk melakukan aktivitasnya. Namun sebaliknya, orang yang merasa dirinya berhasil atau sukses dalam aktivitas ia akan merasa sangat puas bahkan terkadang merasa bangga.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar individu, adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar, yaitu:

a. Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orangtua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah juga perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar

anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dipelajari.

b. Sekolah

Yusuf dan Nurikhsan (2011) menyatakan bahwa sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam membantu siswa agar mereka berhasil belajar. Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan begitu, akan tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruhi minatnya, hal ini ditegaskan oleh pendapat Ahmadi dan Supriyono (2008:92) apabila anak bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka anak akan malas belajar. Melalui pergaulan akan dapat terpengaruhi arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Pergaulan di usia remaja ini sangat besar pengaruhnya karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktivitas bersama-sama.

c. Jenis-Jenis Minat Belajar

Menurut (Djaali, 2015) ia berpendapat bahwa minat memiliki unsur-unsur afeksi, persepsi pilihan nilai, orientasi emosional, pilihan, dan kecenderungan hati.

Minat kemudian dibagi menjadi enam jenis, yaitu:

1. Realistis, orang dengan minat yang realistis cenderung lebih menyukai masalah konkret daripada masalah abstrak.
2. Investigatif, orang yang tertarik pada minat investigatif umumnya berorientasi pada tugas, introspeksi, dan sosial, mereka lebih menyukai sesuatu daripada melaksanakannya.
3. Artistik, orang yang cenderung menyukai minat artistik memiliki kesempatan untuk bereaksi, kreatif dalam seni dan musik serta sangat membutuhkan suasana dimana sesuatu dapat diekspresikan secara individual. Karena minat artistik orang cenderung menyukai hal-hal yang bersifat terstruktur dan bebas.
4. Sosial, orang yang memiliki minat ini memiliki kemampuan bahasa yang sangat baik, pandai berinteraksi dengan orang lain, bertanggung jawab, senang bekerja kelompok serta menyukai kegiatan yang sifatnya berbagi seperti mengajar, melatih, dan memberi informasi.
5. Enterprising, orang dengan minat ini mampu mengambil inisiatif memimpin, percaya diri, agresif, dan umumnya aktif.
6. Konvensional, orang dengan minat konvensional biasanya pandai dalam kegiatan yang berkaitan dengan komunikasi verbal yang bagus, ketertiban, dan kegiatan yang berhubungan dengan angka.

d. Indikator Minat Belajar

Slameto (2013) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah untuk menerima hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan, maka semakin tinggi pula minat yang dimiliki. Hal ini juga dapat diungkapkan melalui partisipasi dalam kegiatan pembelajaran siswa yang tertarik pada mata pembelajaran tertentu akan cenderung memperhatikan mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang dalam kegiatan belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan memberikan perhatian yang besar terhadap pembelajaran. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

1) Rasa Tertarik

Rasa tertarik merupakan awal dari seseorang menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan terhadap kegiatan pelajaran dikelas.

2) Perasaan Senang

Perasaan senang merupakan unsur yang tak kalah penting bagi siswa terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran akan terus mempelajarinya tanpa merasa dipaksa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

3) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan energi psikis yang diarahkan pada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai kesadaran yang terkait dengan kegiatan belajar. Aktivitas dengan perhatian intensif akan lebih berhasil dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus selalu menarik perhatian siswa dan berusaha agar siswa tetap tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang di ajarkan sehingga para siswa tersebut terus berusaha keras untuk mendapatkan nilai yang memuaskan saat kegiatan pembelajaran.

4) Partisipasi

Partisipasi adalah keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang tertarik untuk belajar akan melibatkan dirinya berpartisipasi aktif dalam memperhatikan kegiatan pembelajaran yang diminati, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa yang partisipasif bertanya dan memberikan pendapat, serta selalu bersedia untuk terlibat atau mengambil andil dalam setiap kegiatan.

5) Keinginan atau Kesadaran

Siswa yang tertarik terhadap minat pelajaran akan berusaha belajar dengan baik. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kesadaran untuk belajar tanpa disuruh atau dipaksa.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi (2013), hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang ada di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk penskoran yang diperoleh selama materi pelajaran berlangsung.

Adapun pengertian hasil belajar yang dikemukakan oleh Aunurrahman (2014), hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari apa yang sudah diajarkan kepada siswa. Pengalaman dari siswa terhadap lingkungannya mempengaruhi hasil belajarnya. Hasil belajar bergantung atas suatu hal yang telah siswa tahu baik berkenaan dengan konsep, pengertian, formula dan sebagainya.

Permendiknas Nomor. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan dijabarkan bahwa penilaian hasil belajar merupakan proses pengumpulan informasi atau data kinerja setelah proses pembelajaran yang dicapai siswa dalam ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis selama dan setelah proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian kompetensi siswa yang dapat diukur selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berbicara tentang klasifikasi bidang ilmu terhadap perilaku siswa sebagai tujuan belajar, saat ini para ahli pada umumnya sepakat untuk menggunakan pemikiran dari Bloom (Gulo, 2005) sebagai tujuan pembelajaran, yang dikenal dengan sebutan taksonomi Bloom (*Bloom's Taxonomy*).

Menurut Bloom perilaku individu dapat diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) ranah, yaitu:

1) Ranah kognitif; ranah yang berkaitan aspek-aspek intelektual atau berfikir/nalar, di dalamnya mencakup:

- a) pengetahuan (*knowledge*),
- b) pemahaman (*comprehension*),
- c) penerapan (*application*),
- d) penguraian (*analysis*),
- e) memadukan (*synthesis*),
- f) penilaian (*evaluation*).

2) Ranah afektif; ranah yang berkaitan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya, di dalamnya mencakup:

- a) pandangan atau pendapat (*opinion*),
- b) sikap atau penilaian (*attitude, value*).

3) Ranah psikomotor; ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (*neuronmuscular system*) dan fungsi psikis. Ranah ini terdiri dari:

- a) kesiapan (*set*),
- b) peniruan (*imitation*),
- c) membiasakan (*habitual*),
- d) menyesuaikan (*adaptation*),
- e) menciptakan (*origination*).

Menurut taksonomi Bloom revisi, kemampuan berpikir kognitif dapat diklasifikasikan menjadi enam kategori. Ranah kognitif yang telah direvisi

Anderson dan Kratwohl (2010) yakni terdiri dari:

- 1) Mengingat (*remember*), adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Kategori mengingat terdiri dari proses kognitif mengenali dan mengingat kembali. Untuk menilai mengingat, siswa diberi soal yang berkaitan dengan proses kognitif mengenali dan mengingat kembali.
- 2) Memahami atau mengerti (*understand*), adalah proses kognitif yang berpijak pada kemampuan transfer dan ditekankan di sekolah-sekolah dan perguruan-perguruan tinggi. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.
- 3) Menerapkan (*apply*), melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif, yakni mengeksekusi (ketika tugasnya hanya soal latihan) dan mengimplementasikan (ketika tugasnya merupakan masalah).
- 4) Menganalisis (*analyze*), melibatkan proses memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya. Kategori proses menganalisis ini meliputi proses-proses kognitif membedakan dan mengorganisasi.
- 5) Mengevaluasi (*evaluate*), didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa (keputusan-keputusan diambil berdasarkan kriteria

internal) dan mengkritik (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

- 6) Menciptakan (*create*), melibatkan proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Mencipta berisikan tiga proses kognitif: merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Sehingga jika penilaian dari guru hanya secara kuantitatif maka belum bisa diketahui sejauh mana proses berpikir siswa. Sedangkan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar pada proses kognitif siswa dapat dengan menggunakan taksonomi bloom revisi seperti yang telah disebutkan, sehingga jika ditinjau lebih jauh lagi hal tersebut juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Menurut Kemendikbud (2016), terdapat beberapa istilah yang berhubungan dengan hasil belajar diantaranya:

- 1) Penilaian, merupakan proses mengumpulkan dan mengolah informasi guna mengukur pencapaian hasil belajar siswa.
- 2) Teknik penilaian, merupakan cara yang digunakan pendidik untuk melakukan penilaian dan menggunakan berbagai bentuk instrumen penilaian.
- 3) Instrumen penilaian, alat yang disusun dan digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.
- 4) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan satuan pendidikan dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan, serta mempertimbangkan karakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang didapat dan diperoleh siswa, setelah melalui proses kegiatan pembelajaran. Karena belajar adalah suatu proses dimana anak berusaha untuk memperoleh sebuah perubahan bentuk perilaku yang relatif tetap.

b. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Setelah melaksanakan proses pembelajaran seorang guru akan mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, guru harus mengetahui ciri-ciri dari hasil belajar. Hasil belajar bersifat relatif menetap. Tirtaraharja (2004). Ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
2. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya.
3. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya dalam situasi lain yang sejenis, baik dalam hubungannya dengan bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari.
4. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai.
5. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama dengan siswa lain, berkomunikasi dengan orang lain, toleransi, menghargai pendapat orang lain, terbuka bila mendapat kritik dari orang lain.

6. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan melakukan tugas belajar.
7. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 75% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang diperuntukkan baginya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan tolak ukur penguasaan materi pelajaran yang diajarkan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sangat penting untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal yang merupakan faktor dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar diri siswa.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah:

- a) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa
 - (1) Faktor fisiologis terdiri dari :
 - (a) Kondisi fisiologis
 - (b) Kondisi panca indera
 - (2) Faktor psikologis
 - (a) Minat

- (b) Kecerdasan
- (c) Bakat
- (d) Motivasi
- (e) Kemampuan kognitif
- b) Faktor yang berasal dari luar diri siswa
 - (1) Faktor lingkungan terdiri dari:
 - (a) Lingkungan alami
 - (b) Lingkungan sosial budaya
 - (2) Faktor instrumental
 - (a) Kurikulum
 - (b) Program
 - (c) Sarana dan fasilitas
 - (d) Guru

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tema adalah ide pokok atau gagasan utama yang akan dibahas (Poerwadarmita, 2003), dengan tema ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa. Siswa dengan mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, dan siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai keterampilan dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama dan dapat pula mengembangkan keterampilan dasar yang berbeda. Pemahaman terhadap materi pembelajaran yang lebih mendalam akan berkesan dapat dikembangkan lebih baik dengan menghubungkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa,

siswa dapat merasakan manfaat dan pentingnya pembelajaran, siswa dapat berkomunikasi dalam kehidupan nyata dan mengembangkan keterampilan suatu mata pelajaran sambil mempelajari mata pelajaran lain yang dapat memungkinkan siswa untuk lebih bersemangat belajar, serta guru dapat menghemat waktu dengan mempersiapkan tema mata pelajaran yang disajikan secara tematik dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pematapan atau pengayaan.

Menurut Sukayati dan Sri (2009), Pembelajaran tematik adalah suatu metode dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar dan indikator dari kurikulum atau standar isi dari beberapa mata pelajaran dari satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Hermin (2016), menjelaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan metode pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.

Menurut Mawardi (2014), pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta mampu menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang kontekstual dan bermakna bagi siswa.

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran

terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Menurut Depdiknas (2006), pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dan pembelajaran yang secara sengaja mengingatkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum/standar isi (SI) dari berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Pembelajaran tematik lebih ditekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari.

Melalui pengalaman langsung siswa memahami konsep –konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Salah satu diantaranya adalah memadukan Kompetensi Dasar. Melalui pembelajaran terpadu peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari. Pada pendekatan pembelajaran terpadu, program pembelajaran disusun dalam berbagai cabang ilmu. Pengembangan pembelajaran terpadu, dalam hal ini, dapat mengambil sub topik dari suatu cabang ilmu tertentu, kemudian dilengkapi, dibahas, diperluas, dan diperdalam dengan cabang ilmu yang lain. Topik atau tema dapat dikembangkan dari isu, peristiwa, dan permasalahan yang berkembang.

Trianto (2010)

Jadi pembelajaran tematik merupakan pembelajaran bermakna yang terdiri

dari beberapa mata pelajaran yang diikat oleh suatu tema tertentu. Siswa akan mempelajari beberapa muatan mata pelajaran dalam setiap pembelajaran. Dalam satu kali tatap muka atau satu pembelajaran, siswa akan belajar materi berdasarkan tema yang dibagi dalam beberapa subtema dimana setiap subtema dialokasikan dalam waktu satu minggu, yaitu pembelajaran satu hingga pembelajaran enam. Jadi satu pembelajaran dialokasikan dalam waktu satu hari.

b. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Ciri-ciri pembelajaran tematik menurut Karli dan Margaretha (2002), yaitu mengemukakan beberapa ciri pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

- a. Holistik, suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus untuk memahami suatu fenomena dari segala sisi.
- b. Bermakna, keterkaitan antara konsep-konsep lain akan menambah kebermanaknaan konsep yang dipelajari dan diharapkan anak mampu menerapkan perolehan belajarnya untuk memecahkan masalah-masalah nyata didalam kehidupan sehari-hari.
- c. Aktif, pembelajaran tematik dikembangkan melalui pendekatan diskoveri inkuiri. Peserta didik terlihat secara aktif dalam proses pembelajaran yang secara tidak langsung dapat memotivasi anak didik untuk belajar.

Berdasarkan ciri pembelajaran tematik yang telah diuraikan maka dapat diketahui bahwa selama ini aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk memotivasi siswa.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik

Masdiana, dkk (2013), mengemukakan langkah-langkah pembelajaran tematik sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, proses pembelajaran diawali dengan menentukan tema, identifikasi dan pemilihan sumber belajar, pemilihan aktifitas dan perencanaan evaluasi.

1) Penentuan Tema

Pembelajaran terpadu bertolak dari suatu tema. Langkah pertama dalam merencanakan pembelajaran terpadu adalah menentukan tema. Dalam penentuan tema ada tiga cara yang dapat ditempuh, yaitu:

- (a) tema ditentukan oleh guru,
- (b) tema ditentukan oleh siswa, dan
- (c) tema diputuskan bersama antara guru dan siswa.

2) Identifikasi dan Pemilihan Sumber Belajar

Langkah kedua yang dilakukan dalam proses perencanaan adalah menentukan sumber-sumber belajar yang sesuai dan dapat digunakan oleh siswa dalam mengeksplorasi tema. Sumber-sumber belajar yang digunakan antara lain berupa:

- (a) barang cetakan, seperti buku, majalah, koran, gambar, grafik dan sebagainya.
- (b) benda-benda asli atau benda tiruan, seperti alat peraga, miniatur, lingkungan dan sejenisnya.

3) Pemilihan Aktivitas

Jenis tema dan tujuan belajar yang hendak dicapai berpengaruh terhadap jenis aktivitas siswa. Misalnya tema lingkungan sekolah lebih banyak menuntut siswa untuk melakukan pengamatan dan wawancara. Sementara itu tema air lebih banyak menuntut siswa melakukan percobaan, pengamatan, dan wawancara, oleh karena itu, pada waktu memilih tema dan menetapkan tujuan pembelajaran, guru juga mempertimbangkan jenis-jenis aktivitas siswa yang akan dilakukan, sehingga kegiatan siswa menjadi lebih bervariasi dan tepat sasaran.

4) Perencanaan Evaluasi

Tujuan belajar yang akan dicapai dan jenis aktivitas siswa akan sangat menentukan teknik evaluasi yang akan digunakan. Hal-hal yang dievaluasi meliputi produk, kinerja, kumpulan karya (portofolio) dan proyek anak. Teknik yang digunakan dalam mengevaluasi antara lain pengamatan, dengan perangkat pendukungnya seperti daftar cek, skala bertingkat, tes maupun wawancara.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dijelaskan tentang cara penyajian tema, penyajian hasil belajar, pengumpulan dan analisis data, membuat kontrak belajar dan curah pendapat.

1) Penyajian Tema

Cara penyajian tema dalam pembelajaran terpadu ditentukan oleh bagaimana tema itu dipilih. Jika tema dipilih sendiri oleh guru, maka penyajian tema akan

diikuti penjelasan dari guru. Apabila tema itu dipilih oleh siswa, maka penyajian tema dilakukan melalui pengajuan pertanyaan kepada siswa mengenai hal-hal yang ingin mereka pelajari. Jika tema dipilih oleh guru dan siswa, maka langkah yang ditempuh adalah guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan kemudian memberikan kepada siswa untuk mendalami beberapa aspek dari tema tersebut.

2) Curah Pendapat

Curah pendapat merupakan kegiatan yang terkait erat dengan penentuan tema kedalam sub-sub tema. Pada kesempatan ini siswa secara aktif menyampaikan tentang hal-hal yang ingin mereka pelajari dan guru menuliskan pendapat siswa di papan sehingga terbentuk jaringan tema ke sub-sub tema.

3) Membuat Kontrak Belajar

Bagi siswa kelas tinggi, setelah mengadakan curah pendapat mereka diarahkan untuk membuat kontrak belajar sesuai dengan sub tema yang mereka pelajari. Tetapi bagi siswa kelas rendah, guru langsung melanjutkan dengan kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah yang ada pada kegiatan inti di dalam perencanaan pembelajaran.

4) Pengumpulan dan Analisis Data

Tahap ini berisi kegiatan eksplorasi tema atau sub tema sesuai dengan sumber dan aktivitas yang dipilih. Jika kegiatannya melakukan percobaan tentang sifat-sifat air, siswa melakukan kegiatan tersebut dan anak diminta menyusun laporan atau menghasilkan suatu karya sesuai dengan kontrak belajar yang telah dicapai sebelumnya.

5) Penyajian Hasil Belajar

Penyajian hasil belajar merupakan langkah terakhir dalam pembelajaran tematik. Langkah ini sering disebut dengan kulminasi. Pada langkah ini siswa diajak menyajikan hasil-hasil belajarnya, baik melalui pemaparan, demonstrasi atau pemajangan.

c. Tahap Evaluasi

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi. Tahap ini meliputi dua hal pokok yaitu membahas tentang fokus sasaran evaluasi dan teknik evaluasi.

1) Fokus Sasaran Evaluasi

Fokus sasaran evaluasi dalam pembelajaran tematik bukan hanya tertuju pada hasil belajar dan yang bersifat kognitif saja, melainkan dipusatkan juga pada proses yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

2) Teknik Evaluasi

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang fokus pada proses maupun isi pembelajaran secara terpadu, maka teknik evaluasi yang digunakan hendaknya bersifat komprehensif. Selain menggunakan teknik tes, penggunaan teknik non-tes mendapat porsi yang dominan. Hal ini memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi dalam latar yang alami.

d. Peran Guru dalam Pembelajaran Tematik

Menurut Haling (2007), Guru fungsinya sebagai pembelajar, pendidik, dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan dalam upaya membelajarkan pelajar. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan pelajar,

sesama guru, maupun staf lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka guru mempunyai beberapa peranan, yaitu:

- a. Peranan guru sebagai *komunikator*. Guru sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, agar pelajar menguasai materi pelajaran yang diajarkan.
- b. Peranan guru sebagai *informator*. Guru sebagai pelaksana dengan beberapa cara mengajar, yaitu: informatif, praktis dan studi lapangan secara akademik, maupun umum.
- c. Peranan guru sebagai *organisor*. Guru sebagai pengelola kegiatan akademik seperti: silabus, workshop, jadwal pelajaran, dan sebagainya.
- d. Peranan guru sebagai *motivator*. Peranan ini sangat penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar mengajar. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi belajar, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas sehingga terjadi dinamika didalam proses pembelajaran.
- e. Peranan guru sebagai *pengarah/direktor*. Jiwa kepemimpinan bagi guru dalam peranan ini lebih menonjol. Guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- f. Peranan guru sebagai *inisiator*. Guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Dalam pembelajaran guru perlu memberikan ide-ide yang dapat dicontoh oleh siswa.

- g. Peranan guru sebagai *transmitter*. Dalam kegiatan pembelajaran, guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- h. Peranan guru sebagai *fasilitator*. Guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas untuk kemudahan pembelajaran, menciptakan suasana belajar sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi dalam pembelajaran akan berlangsung secara efektif.
- i. Peranan guru sebagai *mediator*. Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penemu dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, mediator juga diartikan perancang pengembang, dan penyedia media serta cara memakai dan mengorganisasikan penggunaan media.
- j. Peranan guru sebagai *evaluator*. Sebagai peranan akhir, kegiatan guru dalam pembelajaran adalah melakukan evaluasi. Dalam hal ini, guru mempunyai otoritas untuk menilai keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengajar harus mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan serta memproses pembelajaran agar siswa aktif dan kreatif mengembangkan potensinya sendiri.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang analisis hasil belajar dalam pembelajaran tematik pada siswa dan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang di temukan penelitian yaitu:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari Fransiska Fabeta Kencana Sari (2015) dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD pada Pembelajaran Tematik Melalui Penerapan Model Pembelajaran *role playing* Kelas IV SD

Negeri Kecandraan 01 Kecamatan Sidomukti, Salatiga. Pada penelitian ini, peneliti dapat menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *role playing* menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Kecandraan 01 Kecamatan Sidomukti, Salatiga. Persamaan penelitian diatas dengan proposal penelitian ini yaitu keduanya terkait dengan pembelajaran tematik, sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada lokasi, subjek, bidang kajian dan metode penelitiannya.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari Jovana Shelvi Nur Syafa'ati (2021) dengan judul Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19*. Pada penelitian ini, peneliti dapat menunjukkan bahwa pandemi *Covid-19* membawa dampak besar pada hasil prestasi belajar anak. Dalam belajar pada pembelajaran daring siswa mengalami lebih banyak kesulitan dalam belajar. Prestasi belajar anak sulit dipantau secara langsung oleh guru. Penerapan cara belajar yang efektif dan efisien pada pembelajaran daring akan memengaruhi prestasi belajar yang baik. Terdapat faktor-faktor lain yakni faktor eksternal yakni keluarga sangat berpengaruh pada prestasi belajar anak. Persamaan penelitian diatas dengan proposal penelitian ini yaitu keduanya terkait dengan pembelajaran yang dilakukan ditengah pandemi *Covid-19*, sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada lokasi, subjek, bidang kajian dan metode penelitiannya.
3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari menurut Nurul Fitri Yanti (2021) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi *Covid-19* pada Siswa SDN 008 Salo. Pada penelitian ini,

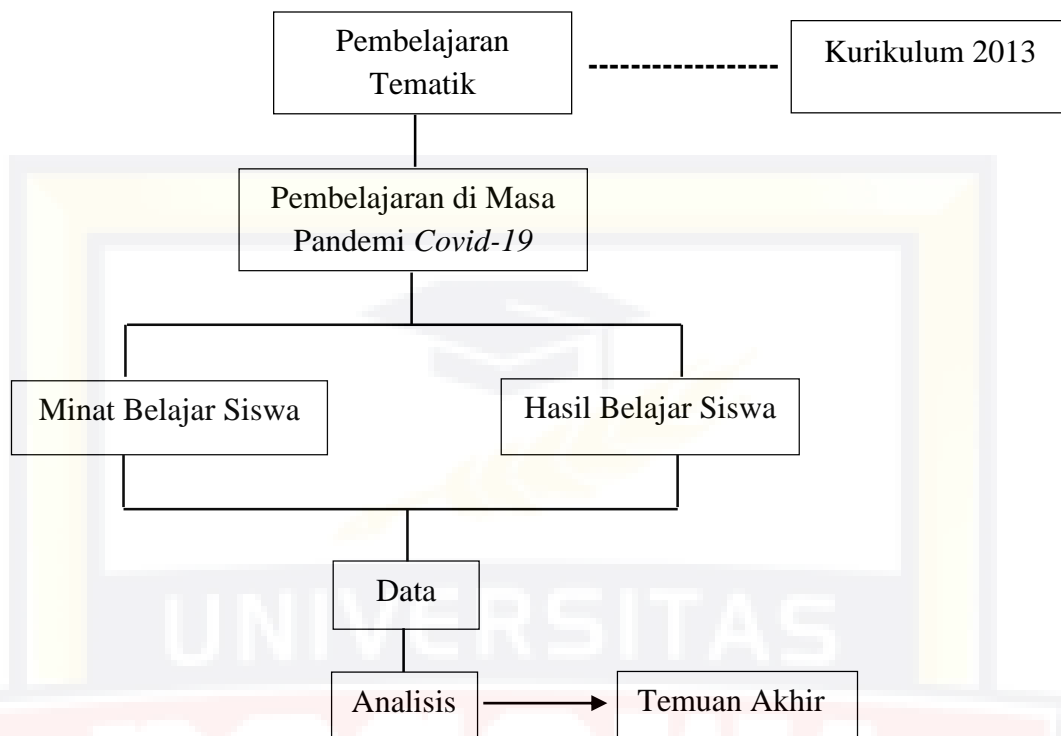
peneliti dapat menunjukkan bahwa pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*, minat belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai sesuai dengan indikator minat belajar yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Hal ini diakibatkan karena beberapa faktor yang menjadi penghambat minat belajar seperti: media pembelajaran, jaringan internet, fasilitas pembelajaran, kualitas pembelajaran dan orangtua. Persamaan penelitian diatas dengan proposal penelitian ini yaitu keduanya terkait dengan pembelajaran yang dilakukan ditengah pandemi *Covid-19* dan juga mengenai minat belajar, sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada lokasi, subjek, bidang kajian dan metode penelitiannya.

4. Penelitian yang pernah dilakukan oleh saudara Moh. Aniq dan Khairul Mar'ati (2014) yang berjudul Hubungan Antara Minat Belajar dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak, menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. Hal tersebut ditunjukkan dengan $r_{hitung} = 0,526 > r_{tabel} = 0,339$. Persamaan penelitian diatas dengan proposal penelitian ini yaitu keduanya terkait dengan hubungan antara minat belajar dan hasil belajar pada pembelajaran tematik dan juga pada metode penelitiannya terdapat persamaan, sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada lokasi, subjek dan bidang kajian.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dirumah, tetapi walaupun demikian pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa karena pembelajaran tematik menuntut siswa aktif dan menemukan sendiri pengetahuan yang mereka pelajari. Pada pelaksanaan pembelajaran tematik banyak masalah yang ditemui. Mulai dari kreativitas guru yang kurang, media kurang inovatif, siswa yang tidak fokus dengan pembelajaran, dan akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yakni mendapat nilai yang kurang optimal.

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar dan juga berdampak pada hasil belajar.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19* pada siswa kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan jenis korelasional karena hasil yang diperoleh merupakan data kuantitatif tentang seberapa besar hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan antara variabel bebas yaitu minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19* dengan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus-04 September 2021 di UPT SD Negeri 68 Pinrang, bertempat di Barang Palie, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang yang berjumlah 26 siswa, 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

2. Sampel

Jenis sampel dalam penelitian, peneliti berpedoman kepada ketentuan sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006), apabila kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka sampel penelitian ini menggunakan sampel total keseluruhan populasi karena jumlahnya kurang dari 100 siswa yakni 26 siswa kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini disebutkan kedua variabel tersebut.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19*.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dihasilkan karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19*.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan salah tafsir istilah yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu “Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi *Covid-19* pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang”, maka variabel yang perlu didefinisikan, yaitu:

a. Minat Belajar

Minat adalah rasa, rasa ketertarikan, perhatian, konsentrasi, kesabaran, usaha, pengetahuan, kemampuan. minat ini memiliki dampak positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha manusia untuk mencapai perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Minat belajar dalam penelitian ini meliputi: rasa tertarik, perasaan senang, perhatian belajar, partisipasi dan keinginan atau kesadaran.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi peserta didik secara keseluruhan, sebagai indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan dalam kaitannya dengan pembelajaran tematik yang berbasis karakter dan kompetensi dimana kemampuan ditunjukkan dengan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran, serta hasil tes yang dilakukan oleh guru setiap kali memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Dalam penelitian ini hasil belajar dilihat melalui nilai ulangan harian

siswa pada pembelajaran tematik tahun ajaran 2020/2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Angket/Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010). Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti, dikarenakan keadaan *Physical Distancing* yang sedang terjadi maka peneliti menyediakan angket dalam media *Google Form*. Media dikirim melalui guru kelas yang akan menginstruksikan siswa untuk mengisi angket. Alternatif jawaban menggunakan skala Likert. Alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan meliputi:

Tabel 3.1 Tabel Penskoran dengan Skala Likert

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban			
	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber: Sugiyono (2010)

2. Tes

Tes adalah suatu pengukuran yang objektif dan standar terhadap sampel perilaku (Widodo, 2017). Selain itu, tes didefinisikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk mengukur kognisi serta kompetensi seseorang (responden) sebagai bagian dari perilakunya. Dalam praktiknya tes lebih banyak digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif individu, sehingga lazim digunakan untuk mengukur pengetahuan atau kompetensi seseorang (Widodo, 2017). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik selama masa pandemi *Covid-19*. Peneliti akan mengambil data tes dengan menguji siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dimana dalam penelitian ini hanya melihat nilai pada ranah kognitif (pengetahuan) dari hasil ulangan harian siswa tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk variabel X menggunakan angket, sedangkan untuk instrumen variabel Y menggunakan tes (Ulangan Harian).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Minat Belajar Siswa (X)	Rasa tertarik	a. Senang mengajukan pertanyaan
		b. Keinginan untuk belajar
		c. Dorongan dalam kegiatan belajar
Perasaan senang	Perhatian	a. Disiplin
		b. Memperhatikan pembelajaran
		c. Senang terhadap pembelajaran
Partisipasi	Perhatian	a. Mengerjakan tugas yang diberikan
		b. Bersamangat dalam proses pembelajaran
		c. Konsentrasi dalam belajar
Hasil Belajar Siswa (Y)	Ranah Kognitif	Nilai Ulangan Harian (UH)

Sumber: Slameto (2013)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden. Ada dua jenis analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik inferensial digunakan

untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diterapkan pada populasi (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif metode penelitian korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan pengolahan data digunakan *SPSS*.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen sehingga dapat membantu menentukan apakah instrumen tersebut layak atau tidak dalam penelitian. Apabila instrumen yang telah diuji valid dan reliabel, maka instrumen sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah valid ketika menguji butir-butir yang ada dalam sebuah pernyataan. Jika hasilnya valid, maka pengolahan data dapat dilanjutkan. Tetapi jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas akan diulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja.

Uji validitas selanjutnya adalah menggunakan *SPSS* versi 26 for *Windows* untuk menguji kekuatan setiap butir instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*. Uji coba validitas ini diujicobakan pada 30 siswa UPT SD Negeri 68 Pinrang yang merupakan siswa diluar sampel penelitian. Uji validitas ditentukan dengan menemukan harga korelasi setiap item butir dalam instrumen yang dikorelasikan dengan skor total atau jumlah tiap skor

butir instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

\sum^X = Jumlah seluruh skor X

\sum^Y = Jumlah seluruh skor Y

\sum^{XY} = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

\sum^{X^2} = Jumlah nilai X kuadrat

\sum^{Y^2} = Jumlah nilai Y kuadrat

Jika hasil r_{hitung} sudah diketahui dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan setelah dilakukannya uji validitas. Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 26 for Windows* dengan

memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha*.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dimana:

CA = Koefisien *Cronbach Alpha*

K = banyaknya pertanyaan dalam butir

Sigma b kuadrat = varians butir

Sigma t kuadrat = varians total

Menurut (Sugiyono, 2010) suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien realibilitas minimal 0.60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan ini disesuaikan dengan yang ditemukan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* (α) dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas Tes

Kategori Reliabilitas Tes	Nilai Koefisien Korelasi
Sangat Tinggi	0,80-1,00
Tinggi	0,60-0,79
Cukup	0,40-0,59
Rendah	0,020-0,39
Sangat Rendah	0,00-0,19

Sumber: Arikunto (2001)

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang relevan berdistribusi normal atau tidak, dimana uji normalitas untuk data ini digunakan sebagai syarat pengujian hipotesis. Pengujian data menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* menggunakan bantuan program *SPSS versi 26 for Windows*. Adapun ketentuan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1.) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2.) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua variabel berada dalam hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *Test for Linierity* dengan bantuan *SPSS versi 26 for Windows*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan, yaitu:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sign.* $> \alpha (0,05)$ maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity Sign.* $< \alpha(0,05)$ maka tidak terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi dan regresi.

a. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas

antara variabel terikat dapat dihitung dengan koefisien korelasi linier *Pearson Product Moment* (r).

$$r = r_{xy} = r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah semua kuadrat pengamatan pada variabel x

$\sum X$ = Jumlah semua pengamatan pada variabel X

$\sum Y$ = Jumlah semua pengamatan pada variabel y

$\sum Y^2$ = Jumlah semua kuadrat pengamatan pada variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian semua pengamatan X dan Y

n = banyaknya pengamatan pada sampel (ukuran penelitian)

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

a) Menduga model persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel bebas (Independen)

- b) Menguji Linearitas dan Signifikansi persamaan regresi dengan menggunakan tabel Analisis Varians (ANAVA).

Adapun pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SPSS versi 26 *for Windows* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19* pada kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 68 Pinrang yang berlokasi di Barang, Barang Palie, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. UPT SD Negeri 68 Pinrang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Barang Palie, Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini memiliki fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dari segi fisik sekolah ini memiliki ruang kelas, perpustakaan, Musholla, Lapangan olahraga serta menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang berasal dari PLN. Sekolah ini juga memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 106/SK/BAP-SM/X/2015. Adapun, visi dari sekolah ini yaitu “Terwujudnya Sekolah Yang Mampu Menjadikan Peserta Didik Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Sehat Jasmani dan Rohani, Kompetitif, Ramah Lingkungan, Bernuansa Imtaq dan Berwawasan IPTEK”.

2. Deskripsi Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pengujian validitas serta reliabilitas untuk instrumen angket yang digunakan peneliti dilakukan melalui uji coba lapangan dimana pengujian dilakukan diluar sampel penelitian.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 *for Windows* dan diperoleh hasil uji validitas instrumen sebagai berikut:

a) Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar dan Tes Hasil Belajar

Uji validitas butir instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang sedang diukur. Data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 26 *for Windows*. Hasil perhitungan r_{hitung} selanjutnya direferensikan dimana r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Tiap butir pernyataan yang tidak valid akan dihapus dan tidak akan digunakan.

Tabel 4.1 Ringkasan Output Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar dan Tes Hasil Belajar (dapat dilihat pada lampiran halaman 88-89)

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X	20	5	2, 8, 13, 16, 19	15
Y	20	-	-	20

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa jumlah awal variabel instrumen X adalah 20, jumlah yang gugur 5, dan sisanya sebanyak 15

yang valid. Item instrumen yang valid ini kemudian digunakan untuk angket penelitian, Sedangkan hasil uji validitas variabel Y berjumlah awal 20, dimana 20 butir soal tersebut memenuhi kriteria valid sehingga keseluruhan butir tersebut digunakan untuk tes penelitian.

b). Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar dan Tes Hasil Belajar

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui derajat konsekuensi suatu instrumen. Artinya apabila instrumen diujikan kembali akan menghasilkan jawaban yang relatif sama. Butir instrumen akan dihitung menggunakan *SPSS* versi 26 for Windows dengan memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.2 Ringkasan Output Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar dan Tes Hasil Belajar (dapat dilihat pada lampiran halaman 88-89)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kondisi	Tingkat Keadaan
X	0,809	> 0,60	Tinggi
Y	0,794	> 0,60	Tinggi

Sumber : data primer yang telah diolah

Dari tabel output reliabilitas instrumen angket diatas diketahui ada 15 buah item dari 20 nomor soal dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,809. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,809 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa semua nomor item angket minat belajar adalah reliabel atau konsisten. Sedangkan dari tabel output reliabilitas tes di atas diketahui ada 20 buah item dari 20 nomor soal dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,794. Karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,794 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa semua nomor item soal tes hasil belajar adalah reliabel atau konsisten.

b. Uji Prasyarat

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji hipotesis klasik, Uji ini digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. artinya sebelum kita melakukan uji analisis statistik untuk uji hipotesis dalam hal ini adalah uji regresi linear sederhana, maka data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Ringkasan hasil uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS versi 26 for Windows* yang disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Output Hasil Uji Normalitas (dapat dilihat pada lampiran halaman 90)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29224059
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.084
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrovsmirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan

normalitas dalam model regresi adalah sudah terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian berhubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linier ini dilakukan dengan pengujian menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05 dengan bantuan *SPSS* versi 26 for Windows dimana kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 4.4 Output Hasil Uji Linearitas (dapat dilihat pada lampiran halaman 90)

		ANOVA Tabel					
		Sum of		Mean			
		Squares	Df	Square	F	Sig.	
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	416.346	13	32.027	1.537	.232	
	Linearity	205.763	1	205.763	9.877	.008	
	Deviation from Linearity	210.583	12	17.549	.842	.614	
	Within Groups	250.000	12	20.833			
	Total	666.346	25				

Sumber: data primer yang telah diolah

Nilai *Deviation from Linearity Sig.* ditentukan dari tabel output diatas, yang diperoleh *Deviation from Linearity Sig.* 0,614 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel minat belajar dan hasil belajar selama masa pandemi *Covid-19*.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi *pearson* dengan perhitungan program *SPSS* versi 26 for Windows.

Tabel 4.5 Output Hasil Uji Korelasi Pearson SPSS

		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.556**
	Sig. (2-tailed)		.003
	Sum of Squares and Cross-products	732.654	388.269
	Covariance	29.306	15.531
	N	26	26
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	Sum of Squares and Cross-products	388.269	666.346
	Covariance	15.531	26.654
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data primer yang telah diolah

Tabel 4.5 dapat dilihat pada lampiran halaman 90

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 26 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,556. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien kolerasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- >0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah
- >0,25 – 0,5 : Korelasi cukup
- >0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
- >0,75 – 0,99 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel (X) minat belajar dengan variabel (Y) hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,556.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya hubungan linear positif antara minat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19*, dengan jumlah responden sebanyak 26 menghasilkan nilai korelasi kuat sebesar 0,556. Hal ini ditunjukkan dengan analisis hasil uji hipotesis melalui uji signifikan, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $3,277 > 1,711$, maka H_0 ditolak (H_1 diterima). Dengan koefisien determinasi sebesar 30,91% (dibulatkan menjadi 31%) dan berpengaruh positif, hal ini berarti semakin tinggi minat belajar pada masa pandemi *Covid-19* maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa tersebut.

Ketika siswa tidak menunjukkan sikap ketertarikan saat akan mengikuti pelajaran, maka materi yang dijelaskan oleh guru akan lebih sulit untuk dipahami maka dari itu siswa perlu meningkatkan sikap belajar yang lebih baik salah satu caranya dengan mempersiapkan peralatan belajar dan tanggung jawab pada pelajaran agar dapat belajar dengan sungguh-sungguh. Guru juga dapat melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kesiapan siswa mengikuti pelajaran dengan memberi acuan dan membuat kaitan antara materi pelajaran yang telah dikuasai siswa dengan bahan baru yang akan dipelajari. Hal ini sejalan dengan Kompri (2015) minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu, dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta memengaruhi minat-minat baru. Jadi, minat terhadap belajar merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Minat belajar yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Kurangnya perhatian dan ketertarikan siswa saat mengikuti pembelajaran, biasanya berasal dari kurangnya minat pada pembelajaran tertentu. Maka, siswa disarankan untuk menentukan dan mendalami mata pelajaran yang paling disukai sehingga siswa berusaha untuk mencapai yang terbaik dan tidak merasa keberatan untuk belajar. Siswa juga harus diberikan bimbingan, pemahaman dan pengarahan untuk merubah pandangan tentang mata pelajaran yang menurutnya kurang menarik. Misalnya dengan memberikan contoh jika siswa bercita-cita ingin menjadi pilot tetapi kurang berminat pada pelajaran matematika, maka siswa harus diberikan pemahaman bahwa menguasai matematika itu adalah langkah awal untuk menggapai cita-cita yang diinginkan. Sikap guru yang ramah, perhatian dan berbaik sangka dalam menghadapi siswa, juga disenangi oleh siswa dan akan berpengaruh terhadap minat belajarnya. Hal ini sejalan dengan Priansa (2015) yang mengatakan minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Indikator minat belajar yang rendah dapat menyebabkan hasil belajar siswa menurun serta siswa akan mengalami kesulitan belajar dimana siswa akan cenderung sering bermain saat pelajaran berlangsung, sering bercerita dan mengajak teman bercerita saat guru menjelaskan serta senang saat guru berhalangan hadir dan menghindari tugas. Dapat disimpulkan bahwa siswa kurang memiliki perhatian dan ketertarikan dalam mengikuti pelajaran. Pernyataan di atas sependapat dengan Slameto (2013) yang menyatakan bahwa minat adalah suatu

rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh yang pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Faktor motivasi yang diartikan bahwa usaha siswa untuk belajar masih rendah. Motivasi memegang peran penting dalam keberhasilan suatu hal. Jika tak ada usaha atau dorongan yang timbul pada diri seseorang akan menyebabkan sulitnya mendapatkan tujuan yang diinginkan. Saat seseorang memiliki motivasi yang tinggi, ia akan tertantang mencapai tujuan keberhasilan belajarnya. Hal ini sependapat dengan Sadiman (2016) yang mengatakan bahwa motivasi adalah upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau sebagai daya penggerak dalam diri subjek untuk mencapai tujuan.

Upaya untuk menumbuhkan dorongan dalam diri siswa sendiri, yaitu siswa harus membayangkan apa yang akan didapatkan ketika belajar contohnya membayangkan mendapat nilai yang sempurna saat sedang mengerjakan tugas dan ujian akhir semester. Dengan demikian, siswa bisa terdorong dan memiliki semangat bangkit belajar untuk mendapatkan nilai yang sempurna tersebut. Sependapat dengan Suryabarata (2016) dorongan merupakan salah satu kemungkinan yang ada pada seseorang yang dapat menjadikan seseorang tersebut melakukan kegiatan, serta dorongan ini pula akan membawa perubahan pada diri seseorang baik sikap maupun dalam menguasai ilmu pengetahuan.

Siswa juga perlu menghapus rasa pesimis yang ada dalam diri dan membangun rasa optimis untuk menyongsong masa depan yang cerah. Selain upaya yang dapat dilakukan diri siswa sendiri, guru juga perlu berupaya untuk

meningkatkan dan menimbulkan motivasi belajar siswa seperti mengucapkan kata pujian setelah siswa selesai mengerjakan apa yang telah diperintahkan dan memberikan hadiah berupa nilai pada siswa yang telah mengerjakan latihan soal. Sejalan dengan Subini (2016) mengatakan bahwa apabila sang anak yang mengalami kesulitan belajar berhasil melakukan suatu perilaku yang baik maka akan mendapatkan penghargaan. Upaya ini akan merangsang semangat siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun hasil penelitian faktor kesehatan siswa yang dapat dikatakan baik dilihat dari kondisi fisik serta pendengaran dan penglihatan siswa. Syarat belajar dengan baik adalah berfungsinya panca indra. Hal ini sependapat dengan Fatimah (2016) yang mengatakan bahwa kondisi organ tubuh siswa seperti kesehatan pendengaran dan penglihatan juga sangat berpengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk berprestasi. Jadi, siswa hendaknya harus selalu menjaga kesehatan tubuh dan panca indranya agar tidak mengganggu kegiatan saat belajar.

Keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kepribadian dan belajar anak yang meliputi perhatian dari orang tua saat anak belajar di rumah, ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan kondisi suasana rumah saat belajar. Berdasarkan hasil penelitian, peran keluarga tinggi. Artinya, siswa masih biasa mendapat perhatian orang tua, penunjang belajar yang masih dapat terpenuhi dan suasana rumah yang menyenangkan. Agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya selalu membuat suasana rumah menyenangkan, aman, tentram, damai dan harmonis.

Faktor sekolah tergolong tinggi dan bisa dikatakan dapat mendukung aktivitas belajar-mengajar seperti penggunaan metode mengajar guru yang bervariasi, penggunaan alat peraga dalam mengajar, penguasaan materi pada guru, relasi siswa dikelas, keadaan sekolah dan waktu pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan pendapat dari Yusuf dan Nurikhsan (2011) yang menyatakan bahwa sekolah mempunyai tanggung jawab besar dalam membantu siswa agar dapat berhasil belajar.

Apabila beberapa hal di atas tidak terpenuhi, maka situasi belajar siswa juga kurang baik. Siswa akan gelisah dan tidak mau mendengar penjelasan materi sehingga dapat menghambat pelajaran. Maka, untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, pemilihan metode, model, strategi dan media mengajar guru perlu diperhatikan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Jika guru menemukan siswa yang sulit menangkap materi, guru perlu memberikan kegiatan pengulangan bahan materi (pengayaan) dan guru juga perlu memberikan pengajaran perbaikan (remedial) agar hasil belajar siswa lebih baik.

Faktor lingkungan masyarakat dikategorikan tinggi. Artinya, faktor masyarakat seperti kegiatan bermasyarakat, teman bergaul, dan media massa tidak berpengaruh yang menyebabkan kesulitan belajar. Ketika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar, maka anak akan terpengaruh dengan hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya. Sependapat dengan Ahmadi dan Supriyono (2008) mengatakan bahwa apabila anak bergaul dengan anak yang tidak sekolah, anak akan malas belajar sebab sikap anak yang tidak bersekolah dan yang bersekolah berbeda.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan saudara Aniq dan Mar'ati (2014) yang berjudul Hubungan Antara Minat Belajar dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak yang mengatakan bahwa semakin tinggi minat siswa tersebut terhadap suatu mata pelajaran, maka hasil belajarnya akan tinggi, sebaliknya semakin rendah minat siswa terhadap suatu pelajaran, maka hasil belajarnya akan rendah. Kesempatan belajar semakin banyak dan optimal jika siswa tersebut menunjukkan keseriusannya dalam mempelajari mata pelajaran sehingga dapat membangkitkan minat untuk belajar. Siswa yang telah termotivasi dalam belajar, ia akan lebih bersemangat dalam mempelajarinya sehingga menimbulkan minat belajarnya. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan selalu berusaha mencari, menggali, dan mengembangkan potensi dasar (bakatnya), sehingga menimbulkan rasa percaya diri.

Keterbatasan dan tantangan penelitian dalam pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* yaitu berdampak pada :

1. Elemen pendidikan yang secara tiba-tiba mengharuskan untuk mempertahankan pembelajaran secara *online* yang mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran yang praktiknya mengharuskan pendidik maupun siswa untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara *online*, terutama mengenai materi pengetahuan yang berhubungan dengan rumus dan perhitungan yang sulit untuk dipahami siswa sehingga harus melakukan usaha lebih giat untuk membantu siswa memahami

materi. Cara yang dilakukan yaitu memberikan penjelasan materi melalui video ataupun mengirim link kepada siswa yang berisi sumber belajar berupa video dari suatu sumber tertentu. Berbagai cara telah dilakukan untuk menarik minat siswa belajar dan tidak bosan meskipun belajar dari rumah dalam waktu cukup lama usaha terus menanyakan perkembangan belajar siswa seperti mengadakan tanya jawab dan mengingatkan siswa yang belum menyelesaikan tugas, bahkan mengonfirmasi kepada orang tua siswa dalam keadaan tertentu. Usaha tersebut mampu membuat siswa antusias dalam pembelajaran tematik secara daring, meskipun tidak dipungkiri masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin dan belum tertarik dengan pembelajaran tematik secara daring dengan alasan tertentu.

2. Orang tua sulit membagi waktu antara pekerjaan dan membimbing anak, orang tua mengeluh mengenai kuota yang mahal dan memberatkan. Temuan ini sejalan dengan Devi (2020) yang mengatakan bahwa kendala yang dihadapi yakni situasi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah dapat dijangkau oleh layanan internet serta sebaran jaringan internet yang lambat sewaktu-waktu, tingkat penggunaan internet yang tinggi juga dapat berpengaruh terhadap kesehatan siswa. Kendala lain yang ditemui adalah kemampuan orang tua dalam menyediakan fasilitas pendidikan, seperti penggunaan jaringan internet yang berbayar.

Permasalahan tersebut tentu harus tetap dievaluasi guna memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Kuncinya adalah untuk melakukan pembelajaran *online* sesuai dengan kondisi setempat untuk menciptakan kemandirian dan

keterampilan belajar siswa di tengah pandemi *Covid-19*. Pembelajaran *online* memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi yang didukung oleh berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan di sesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran *online* berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan siswa untuk belajar dalam kondisi pandemi seperti ini.

Adapun keterbatasan dan tantangan yang dihadapi peneliti yang telah dipaparkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode eksperimen dan juga uji tingkat atas demi hasil penelitian yang lebih memuaskan.

BOSOWA



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan hasil pengolahan serta pembahasan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada masa pandemi *Covid-19* sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang Tahun pelajaran 2020/2021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid-19*.

B. Saran

1. Bagi Sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan, maka sekolah diharapkan tidak hanya mampu mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi juga harus mengajarkan etika dan moral.
2. Bagi peneliti lanjut jika akan meneliti tentang minat belajar siswa sebaiknya tidak hanya membahas minat belajar yang hanya berada di lingkungan sekolah saja akan tetapi minat belajar di lingkungan keluarga juga lebih diperdalam karna keduanya sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, dkk. 2014. Evaluasi Pembelajaran Tematik Dilihat Dari Hasil Belajar Siswa. Semarang: *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies 1*.
- Ahmad, S. dkk. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Surabaya: *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2, 116-117.
- Ahmadi dan Supriyono, Widodo. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aniq, Moh. dan Mar'ati, Khairul. 2014. Hubungan Antara Minat Belajar dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. *Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar*. 5(1).
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faberta, Fransiska. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sd Pada Pembelajaran Tematik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Role Playing. Surabaya: *Satya Widya*, Vol. 34, No. 1, 62-63.
- Fadilla, Nurul Annisa, dkk. 2021. Problematika Pembelajaran Matematika Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Jendela Pendidikan*. 1(2), 48-60.
- Fitriawan, dkk. 2021. *Hubungan Antara Taksonomi Tujuan Pendidikan Dan Evaluasi Hasil Belajar*. Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)
- Haling, Abdul. dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Herliandry, Luh Devi, dkk. 2020. Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 22(1), 65-70.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Longi, Selviani. 2020. Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 8 Sesean Kabupaten Toraja Utara. Tana Toraja: UKIT.

- Masdiana, dkk. 2013. Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara. Palu: *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(2).
- Mezaoktriani, Zaiyasni. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Metode Diskusi di Sekolah Dasar. Padang: *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 4 Nomor 3*.
- Muarifah, Siti, dkk. 2019. Analisis Minat Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Mangunrejo 01 Demak. Seminar Pendidikan Nasional. 1(1), 273-282.
- Mulyasa. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurikhsan, J dan Yusuf LN, S. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, Prihatin. 2018. Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. Pontianak: *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika Volume 8, Nomor 2*.
- Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Putri1 , Zuryanty. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning. Padang: *Journal of Basic Education Volume 3 No 2*.
- Saputra. 2020. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Kelas V Sd N 1 Sumberagung. Metro Lampung: *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Lampung*.
- Shelvi Nur, Jovana. 2021. Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. Kudus: *Jurnal Educatio Volume 7, No. 1*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta. h. 192. 2
- Sugiyono.(2013).*Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*, Bandung: Alfabeta. h. 117.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 247-248.

Sukayati dan Wulandari, Sri. 2009. *Modul Matematika SD Prigram Bermutu Pembelajaran Tematik di SD*. Sleman: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Tri W., Hermin, dkk. 2016. Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Jurnal Edcomtech*, 1(2), Oktober 2016.

Wardiana, I Putu Arya, dkk. 2014. Hubungan antara Adversity Quotient (AQ) dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD di Kelurahan Pedungan. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*: 2(1), 1- 11.

Yunus, Hadir Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

UNIVERSITAS

BOSOWA





LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN**A. PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 68 Pinrang
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 2 : Organ Gerak Manusia
Pembelajaran : 5
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)
Tanggal Pelaksanaan : 31 Agustus 2021

A. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	4.1.1 mengidentifikasikan hasil ide pokok dari masing-masing paragraf

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 mengetahui macam-macam otot pada manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.	4.1.1 membuat model sederhana rangka otot manusia dengan menggunakan bahan kawat.
---	---

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami gambar cerita.	3.1.1 menjelaskan ragam desain gambar cover dengan menggunakan peraga contoh gambar cover.
4.1 Membuat gambar cerita.	4.1.1 merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar, siswa dapat merangkai sebuah cerita dengan percaya diri.
- Dengan membaca, siswa dapat mengetahui macam-macam otot pada manusia.
- Dengan berkreasi, siswa dapat membuat desain cover buku.
- Dengan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf dengan tanggung jawab.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan • Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. <i>(Religius: beriman dan bertaqwa)</i> • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. <i>(Mandiri : kedisiplinan siswa)</i> 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mencermati gambar ilustrasi. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap gambar yang diamatinya. • Setelah semua siswa memberikan tanggapan, guru memberikan penguatan dan penjelasan gambar beserta kaitannya dengan materi yang akan dipelajari. • Setelah semua siswa memahami apa yang dimaksud guru, siswa kembali mengamati gambar untuk kemudian dibandingkan. • Siswa memerhatikan berbagai aktivitas dan mengetahui bagian otot yang bekerja dalam melakukan aktivitas sehari-hari. • Selesai mengamati gambar, mempelajari fungsi macam-macam otot manusia beserta fungsinya. • Siswa mengamati rangka otot sebagai salah satu organ gerak manusia. • Secara interaktif guru menjelaskan tentang jenis-jenis otot yang ada pada rangka tubuh manusia. • Agar lebih menarik, guru dapat menggunakan media gambar, patung torso, maupun video untuk menjelaskan materi tentang otot. • Guru memberikan kesedmatan siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat. (<i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i>) 	35 Menit X 30 JP

	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyebutkan letak dan wujud jenis-jenis otot yang terdapat pada tubuh manusia. • Siswa memasang gambar dengan pernyataan dengan menggunakan garis. • Guru membiarkan siswa mengerjakan secara mandiri. • Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. <p>Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat model sederhana rangka otot manusia dengan menggunakan bahan kawat. • Kegiatan dapat dilakukan di luar kelas agar pembelajaran ini dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan. • Guru selalu menekankan kebersihan, kerapian, dan keselamatan kerja selama kegiatan berlangsung. • Meskipun model sederhana, namun kerangka organ gerak manusia ini harus dibuat dengan memperhatikan proporsi dan anatominya. (<i>Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar</i>) <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks berjudul "Otot Manusia". • Selesai membaca siswa menentukan dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dari bacaan secara mandiri. • Guru memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. (<i>Kegiatan literasi</i>) <p>Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan ragam desain gambar cover dengan menggunakan peraga contoh gambar cover. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat gambar cover bacaan yang berjudul Otot Manusia sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya masing-masing. • Agar kegiatan pembelajaran ini dapat berlangsung dengan meanri dan tidak membosankan, maka dapat dilakukan di luar kelas. • Siswa menceritakan gambar yang telah dibuatnya di hadapan guru dan teman-teman. (<i>Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan (Tes Tertulis)

Siswa mengerjakan soal penilaian harian yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda.

Barang, 31 Agustus 2021

Guru Kelas V

Mahasiswa (Peneliti)



JUNAEDI, S.Pd



NOVIESER PAROMBEAN
NIM: 4517103047

Mengetahui,

Kepala UPT SD Negeri 68 Pinrang



H. HANISA, S.Pd

NIP. 19660929 198803 2 011

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 68 Pinrang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : V(Lima) / 1
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)
Tanggal Pelaksanaan : 02 September 2021

A. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
- 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.
2. Siswa dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan. • Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran • Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang <i>Operasi bilangan pecahan</i>. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi peserta didik contoh dalam kehidupan yang berkaitan dengan pecahan yang penyebutnya berbeda. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati bentuk-bentuk pecahan melalui media pembelajaran slide. • Guru menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. • Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati soal-soal penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. • Guru memfasilitasi peserta didik untuk lebih memfokuskan diri dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan cara penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. • Diakhir pembelajaran, siswa diminta mengerjakan soal latihan mengenai penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran bersama peserta didik. • Siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan. • Guru melakukan evaluasi tentang <i>Penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda</i>, serta menugaskan peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya. • Mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama berdoa. 	10 menit

D. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan (Tes Tertulis) siswa mengerjakan soal dalam bentuk pilihan ganda.

Barang, 02 September 2021

Guru Kelas V



JUNAEDI, S.Pd

Mahasiswa (Peneliti)



NOVIESER PAROMBEAN
NIM: 4517103047

Mengetahui,
Kepala UPT SD Negeri 68 Pinrang



Hj. HANISA, S.Pd
NIP: 19660929 198803 2 011

B. TES HASIL BELAJAR (ULANGAN HARIAN)

NAMA :

KELAS/SEMESTER : V/I

Satuan Pendidikan : UPT SD NEGERI 68 PINRANG

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!**Perhatikan bacaan di bawah ini untuk mengisi soal nomor 1 sampai 5!**

Tulang merupakan salah satu organ pada tubuh manusia yang sangat penting bagi tubuh. Tulang merupakan organ tubuh yang berfungsi sebagai organ gerak pasif. Tulang manusia dapat tumbuh dan berkembang. Namun akan mulai berhenti tumbuh di usia tiga puluhan. Begitu pentingnya tulang bagi tubuh, maka kita perlu menjaganya agar tetap sehat. Ada banyak hal yang bisa kita lakukan untuk menjaga tulang kita tumbuh dengan baik dan sehat. Hal itu antara lain adalah makanan yang kita konsumsi dan olahraga yang cukup.

Menjaga tulang tetap sehat tentu menjadi hal yang perlu kita utamakan. Hal itu karena tulang sebagai organ yang mempunyai banyak fungsi bagi tubuh manusia. Fungsi tulang di antaranya adalah berperan penting sebagai organ gerak pasif bagi tubuh, sebagai penopang tubuh agar tetap tegak, tempat melekatnya otot-otot dan sebagai pelindung bagi organ-organ vital dalam tubuh. Berbagai fungsi tersebut tentu membuat kita harus selalu menjaga kesehatan tulang kita. Agar kita bisa tetap menjalani kehidupan sehari-hari dengan enak dan nyaman.

Fungsi tulang yang sering kita gunakan untuk beraktifitas sehari-hari adalah sebagai organ gerak pasif yang menjadi tempat melekatnya otot-otot. Bagian tulang yang sering kita gunakan untuk bergerak di antaranya adalah tulang di bagian tangan dan tulang di bagian kaki. Kita biasa memakai tangan kita untuk mengangkat angkat benda. Sedangkan menggunakan kaki untuk berjalan maupun berlari. Aktifitas-aktifitas gerak yang lebih sering melibatkan tangan dan kaki itu juga yang menyebabkan tulang pada tangan dan kaki bisa cedera. Kita bisa mengusahakan menjaga tulang kaki dan tangan dengan cara menghindari benturan dengan benda-benda keras maupun menghindari memberikan beban berlebihan kepada tangan

dan kaki. Selain bisa membuat tulang cedera, hal itu juga bisa membuat otot-otot yang melekat padanya cedera.

1. Ide pokok paragraf pertama adalah
 - a. Makan makanan yang begizi penting bagi tulang
 - b. Tulang merupakan salah satu organ yang sangat penting bagi tubuh
 - c. Tulang manusia dapat tumbuh dan berkembang seiring umur manusia
 - d. Tulang merupakan organ gerak pasif bagi tubuh manusia
2. Paragraf kedua banyak membahas tentang
 - a. Hidup enak dan nyaman
 - b. Olahraga untuk tulang tetap sehat
 - c. Otot-otot pada tulang manusia
 - d. Fungsi tulang manusia
3. Ide pokok paragraf ketiga adalah
 - a. Fungsi tulang untuk mengangkat benda dan berjalan
 - b. Cara menjaga tulang tangan dan tulang kaki yang sering digunakan setiap hari
 - c. Cara menjaga kesehatan otot-otot pada tangan manusia
 - d. Aktifitas manusia sangat butuh tulang kaki
4. Pernyataan di bawah ini yang tidak benar menurut bacaan di atas adalah
 - a. Tulang merupakan organ gerak aktif
 - b. Makanan tidak berpengaruh untuk tulang
 - c. Otot merupakan organ gerak pasif
 - d. Tulang berfungsi sebagai penopang tubuh
5. Salah satu fungsi tulang manusia adalah untuk melindungi organ vital di bawah ini, *kecuali*
 - a. Kulit
 - b. Jantung
 - c. Otak

- d. Paru-paru
6. Otot polos adalah otot yang ada dalam tubuh manusia yang
- Menempel pada rangka tubuh manusia
 - Bisa kita gerakkan dengan cepat dan kuat
 - Bekerja tanpa kesadaran oleh kita
 - Menyusun seluruh panca indera manusia
7. Fungsi utama dari otot manusia adalah untuk
- Menopang tubuh
 - Bergerak
 - Mengedarkan darah
 - Mengolah energy
8. Otot jantung mempunyai bentuk
- Silindris
 - Runcing
 - Pipih
 - Kotak
9. Bagian terluar dari buku yang mencerminkan dari keluruhan dari buku adalah
- Daftar isi
 - Kata pengantar
 - Pendahuluan
 - Sampul/Cover
10. Jenis sampul/cover terdiri atas
- 4
 - 3
 - 2
 - 1
11. Pecahan terbagi atas
- 2
 - 3
 - 4
 - 5
12. Pecahan biasa terbagi menjadi

- a. 1 c. 3
b. 2 d. 4

13. Sebuah kue dipotong menjadi 10 bagian sama besar. Azzam memakan 2 bagian. Nilai pecahan yang dimakan oleh Azzam adalah

- a. $\frac{1}{10}$ c. $\frac{2}{10}$
b. $\frac{2}{8}$ d. $\frac{8}{10}$

14. Pecahan yang senilai dengan $\frac{4}{5}$ adalah

- a. $\frac{12}{15}$ c. $\frac{6}{15}$
b. $\frac{12}{30}$ d. $\frac{24}{30}$

15. $\frac{3}{12} + \frac{5}{12}$, contoh pecahan disamping disebut dengan pecahan

- a. Biasa c. Penyebut sama
b. Desimal d. Penyebut berbeda

16. Bentuk sederhana dari $\frac{3}{12} + \frac{5}{12}$ adalah

- a. $\frac{8}{12}$ c. $\frac{4}{12}$
b. $\frac{2}{3}$ d. $\frac{1}{3}$

17. KPK dari 3 dan 2 adalah

- a. 3 c. 6
b. 4 d. 8

18. Pecahan dari $\frac{1}{3} + \frac{1}{2}$ merupakan contoh dari pecahan

- a. Penyebut berbeda
b. Biasa
c. Campuran
d. Penyebut sama

19. Hasil dari penjumlahan $\frac{3}{5} + \frac{2}{7}$ adalah

- a. $\frac{21}{35}$ c. $\frac{30}{35}$
b. $\frac{10}{35}$ d. $\frac{31}{35}$

20. Hasil dari penjumlahan $\frac{1}{3} + \frac{1}{2}$ adalah

- a. $\frac{2}{6}$ c. $\frac{4}{6}$
b. $\frac{3}{6}$ d. $\frac{5}{6}$

KUNCI JAWABAN SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. D |
| 2. D | 12. B |
| 3. B | 13. C |
| 4. D | 14. D |
| 5. A | 15. C |
| 6. C | 16. B |
| 7. B | 17. C |
| 8. A | 18. A |
| 9. D | 19. D |
| 10. C | 20. D |



C. ANGKET MINAT BELAJAR

Petunjuk!

1. Tulislah nama lengkap dan kelas kalian pada lembar jawaban!
2. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi jawaban yang sesuai dengan pilihanmu.
3. Apapun jawabanmu, tidak akan mempengaruhi nilai, tetapi semata-mata untuk meningkatkan mutu pendidikan. Karena itu Anda diharapkan memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendapat dan keadaan Anda sendiri.
4. Untuk menjawab soal pada pernyataan yang tersedia, pilihlah salah satu alternatif jawaban di bawah ini :

Keterangan Pilihan jawaban:

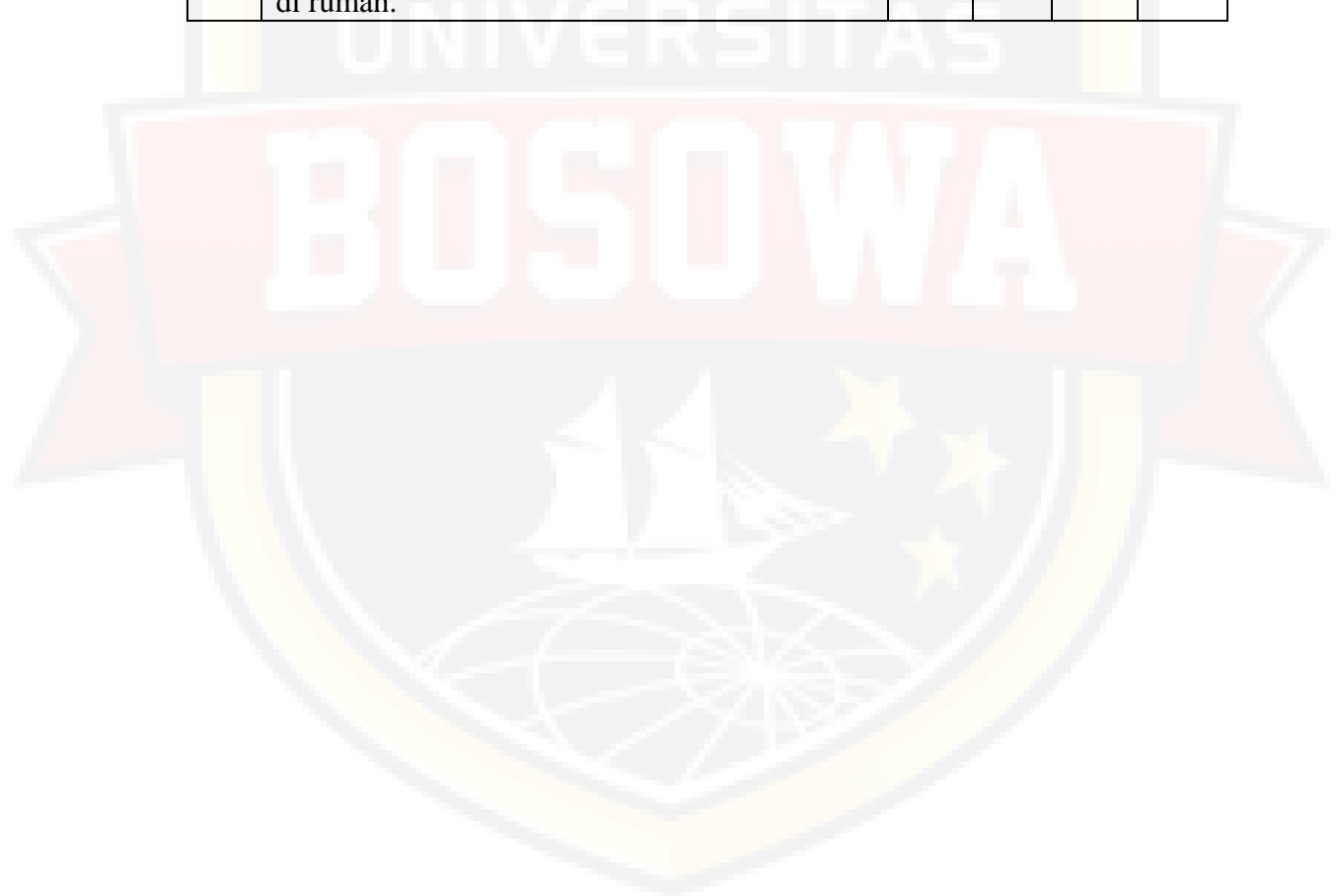
- a) SS (Sangat Setuju)
- b) TS (Tidak Setuju)
- c) S (Setuju)
- d) STS (Sangat Tidak Setuju)

Nama :

Kelas :

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran di rumah sulit bagi saya karena saya kurang bisa memahami materi.				
2	Saya senang belajar di rumah karena semua kebutuhan tersedia.				
3	Saya mengikuti pembelajaran di rumah dengan senang.				
4	Saya bersemangat belajar di rumah karena guru menyampaikan materi dengan cara yang menarik.				
5	Saya kurang senang ketika pembelajaran di rumah sudah dimulai.				
6	Ketika guru mengirimkan materi saya tidak mempelajarinya dengan serius.				
7	Saya kurang aktif berdiskusi ketika proses belajar di rumah mengenai materi pelajaran				
8	Saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu ketika belajar di rumah.				

9	Saya semakin putus asa ketika mengerjakan soal selama belajar di rumah karena kurang memahami materi.				
10	Ketika pembelajaran di rumah sudah dimulai saya malah mengerjakan kegiatan lain.				
11	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran di rumah.				
12	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya bertanya.				
13	Saya meminta bantuan orang tua, kakak atau orang yang lebih mengerti tentang materi yang dipelajari selama saya belajar di rumah.				
14	Tanpa ada yang menyuruh saya belajar sendiri di rumah.				
15	Lebih menyenangkan bermain daripada belajar di rumah.				



Lampiran 2

ANALISIS DATA**A. OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS TES HASIL BELAJAR**

No. Soal	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel (5%)	Keputusan
1	0,4242	0,361	Valid
2	0,4512	0,361	Valid
3	0,401	0,361	Valid
4	0,374	0,361	Valid
5	0,591	0,361	Valid
6	0,4372	0,361	Valid
7	0,568	0,361	Valid
8	0,432	0,361	Valid
9	0,3868	0,361	Valid
10	0,3896	0,361	Valid
11	0,4066	0,361	Valid
12	0,4756	0,361	Valid
13	0,4727	0,361	Valid
14	0,406595	0,361	Valid
15	0,5	0,361	Valid
16	0,671	0,361	Valid
17	0,493	0,361	Valid
18	0,4011	0,361	Valid
19	0,508	0,361	Valid
20	0,376	0,361	Valid

B. OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS TES HASIL BELAJAR**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	20

C. OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS ANGGKET MINAT BELAJAR

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,608	0,396	Valid
2	0,488	0,396	Valid
3	0,5	0,396	Valid
4	0,552	0,396	Valid
5	0,584	0,396	Valid
6	0,555	0,396	Valid
7	0,47	0,396	Valid
8	0,59	0,396	Valid
9	0,491	0,396	Valid
10	0,514	0,396	Valid
11	0,523	0,396	Valid
12	0,551	0,396	Valid
13	0,545	0,396	Valid
14	0,467	0,396	Valid
15	0,449	0,396	Valid

D. OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS ANGGKET MINAT BELAJAR

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	15

E. OUTPUT HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29224059
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.084
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

F. OUTPUT HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	416.346	13	32.027	1.537	.232
* Minat Belajar		Linearity	205.763	1	205.763	9.877	.008
		Deviation from Linearity	210.583	12	17.549	.842	.614
Within Groups			250.000	12	20.833		
Total			666.346	25			

G. OUTPUT HASIL UJI KORELASI PEARSON SPSS

Correlations

		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.556**
	Sig. (2-tailed)		.003
	Sum of Squares and Cross-products	732.654	388.269
	Covariance	29.306	15.531
	N	26	26
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	Sum of Squares and Cross-products	388.269	666.346
	Covariance	15.531	26.654
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

H. DATA PENELITIAN

NO.	NAMA	KELAS	MINAT BELAJAR	HASIL BELAJAR
1	M.Y	V	44	45
2	M.R.A	V	41	40
3	A.H	V	38	40
4	N.J.S	V	32	35
5	M.Q.A	V	42	50
6	A.V	V	40	45
7	B.A.T	V	45	45
8	U.A	V	42	45
9	N.F.Q	V	36	35
10	H	V	44	40
11	F.F	V	60	50
12	M.S	V	43	40
13	S.S	V	36	45
14	M.K	V	41	40
15	M.H	V	43	45
16	M	V	41	40
17	M.R	V	31	35
18	R	V	39	35
19	A.M.F	V	36	40
20	M.B	V	34	35
21	M	V	41	30
22	J	V	40	40
23	S	V	39	45
24	N.H	V	39	35
25	R.H	V	39	35
26	I	V	37	45

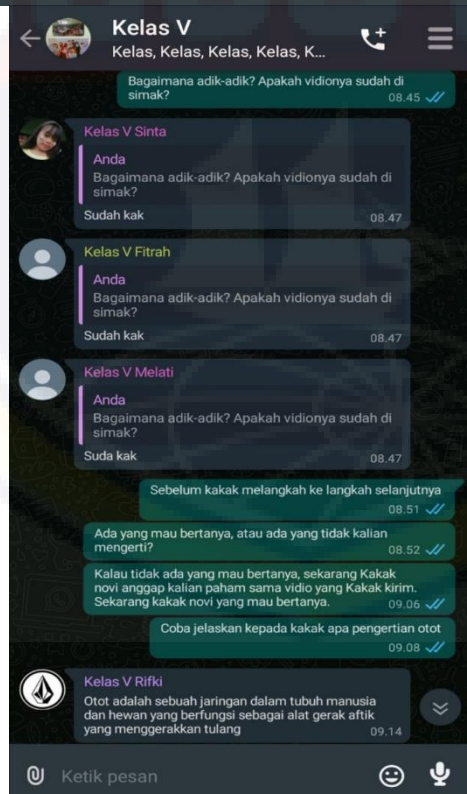
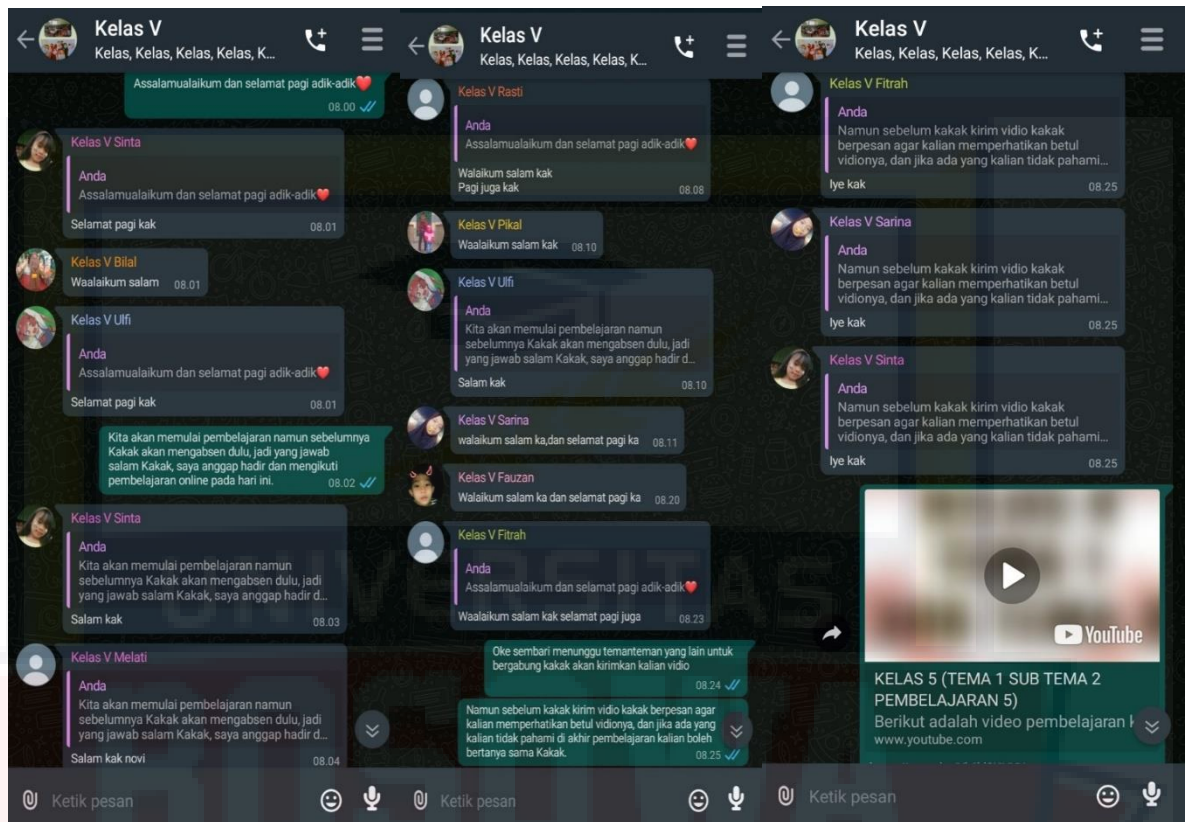
Lampiran 3

DOKUMENTASI

A. PERKENALAN



B. PEMBELAJARAN



C. JAWABAN SISWA

1. N.F.Q

1 ide Pokok Paragraf Pertama adalah

C. Tulang manusia dapat tumbuh dan berkembang
- seiring umur manusia

2 Paragraf kedua banyak membahas tentang

d. Fungsi tulang manusia

3 ide Pokok paragraf ketiga adalah

d. Aktivitas manusia sangat butuh tulang kaki

4 Pernyataan di bawah ini yang tidak benar menurut bacaan di atas adalah

b. makanan tidak berpengaruh untuk tulang

5 Salah satu Fungsi tulang manusia adalah untuk melindungi organ vital di bawah ini, kecuali...

a. Kulit

6 otot polos adalah otot yang ada dalam tubuh manusia yang...

a. menempel pada rangka tubuh manusia

7 Fungsi utama dari otot manusia adalah untuk

b. bergerak

8 otot jantung mempunyai bentuk

a. silindris

9 Bagian terjual dari buku yang mencerminkan dari keluruhan dari buku adalah

d. sampul/cover

10 jenis sampul/cover terdiri atas

a. 4

NAMA: Nur Fitriah qalbi xams

1. Pecahan terbagi atas

a. 2 c. 4
 b. 3 d. 5

2. Pecahan biasa terbagi menjadi

a. 1 c. 3
 b. 2 d. 4

3. Sebuah kue di potong menjadi 10 bagian sama besar Azzam memakan 2 bagian nilai Pecahan yang dimakan oleh azzam adalah

a. $\frac{1}{10}$ b. $\frac{2}{10}$
c. $\frac{9}{10}$ d. $\frac{8}{10}$

4. Pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{5}$ adalah

a. $\frac{2}{10}$ c. $\frac{9}{15}$
b. $\frac{20}{30}$ d. $\frac{10}{10}$

5. $\frac{3}{12} + \frac{5}{12}$, contohnya Pecahan disamping disebut dengan Pecahan

a. Biasa b. Penyebut sama
c. Desimal d. Penyebut berbeda

6. Bentuk sederhana dari $\frac{3}{12} + \frac{5}{12}$ adalah

a. $\frac{8}{12}$ c. $\frac{1}{12}$
b. $\frac{2}{3}$ d. $\frac{1}{3}$

7. KPK dari 3 dan 2 adalah

a. 3 b. 6
c. 4 d. 8

8. Pecahan $\frac{1}{3} + \frac{1}{6}$ merupakan contoh dari Pecahan

a. Penyebut berbeda c. Campuran
b. Biasa d. Penyebut sama

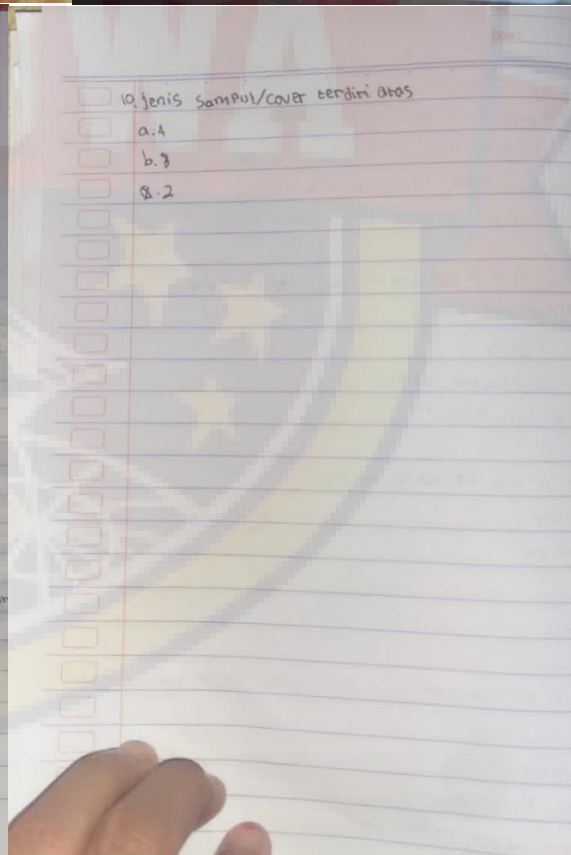
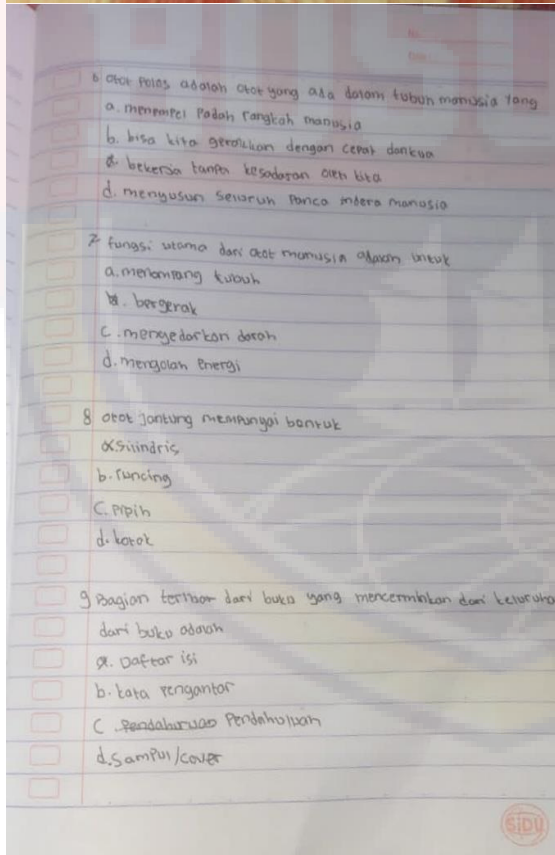
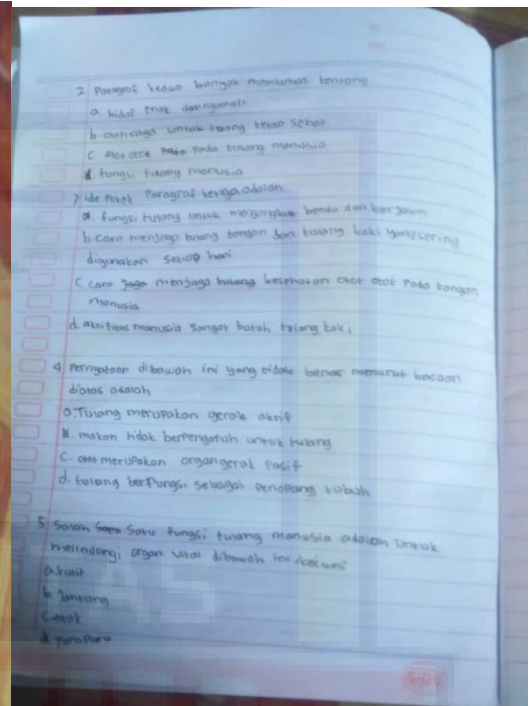
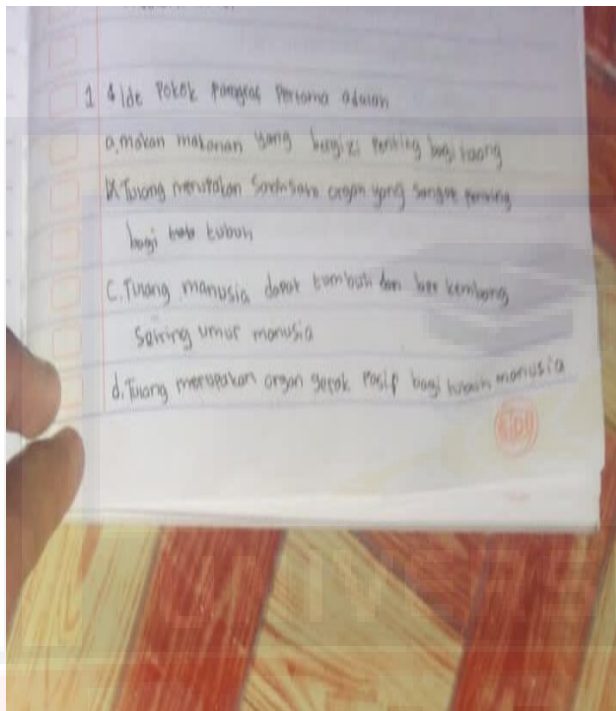
9. Hasil Hasil dari Penjumlahan $\frac{3}{5} + \frac{2}{7}$ adalah

a. $\frac{21}{35}$ c. $\frac{30}{35}$
 b. $\frac{10}{35}$ d. $\frac{31}{35}$

10. Hasil dari Penjumlahan $\frac{2}{3} + \frac{1}{2}$ adalah

a. $\frac{2}{6}$ c. $\frac{4}{6}$
b. $\frac{3}{6}$ d. $\frac{5}{6}$

2. S.S



nama : Sorina Sabir
 kelas/semester : V/1
 Satuan Pendidikan : UPE SO negeri 6g Pireang
 mata pelajaran : matematika
 Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d yang pada
 Jawaban yang benar!

1. Pecahan berbagi atas...

a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5

2. Pecahan biasa berbagi menjadi...

a. 1
 b. 2
 c. 3
 d. 4

3. Sebuah kue dipotong menjadi 10 bagian sama besar, azzam memakan 2 bagian, nilai Pecahan yang dimakan oleh azzam adalah

a. $\frac{1}{10}$
 b. $\frac{2}{10}$
 c. $\frac{2}{10}$
 d. $\frac{10}{10}$

4. Pecahan yang senilai dengan $\frac{4}{5}$ adalah ...

- a. $\frac{12}{15}$
 b. $\frac{12}{30}$
 c. $\frac{6}{15}$
 d. $\frac{24}{30}$

5. $\frac{3}{10} + \frac{5}{12}$ contoh Pecahan di Samping di Sebut dengan Pecahan ...

- a. Biasa
 b. Desimal
 c. Penyebut Sama
 d. Penyebut berbeda

6. Bentuk Sederhana dari $\frac{3}{12} + \frac{5}{12}$ adalah ...

$$\frac{3}{12} + \frac{5}{12} = \frac{3+5}{12} = \frac{8}{12}$$

$$\frac{8}{12} = \frac{2 \cdot 4}{3 \cdot 4} = \frac{2}{3}$$

a. $\frac{8}{12}$

b. $\frac{12}{30}$

c. $\frac{4}{12}$

d. $\frac{1}{3}$

7. $\frac{1}{3}$ dan $\frac{2}{3}$ adalah ...

- a. 5
 b. 4
 c. 6
 d. 9

8. Pecahan dari $\frac{1}{2} + \frac{1}{2}$ merupakan contoh dari Pecahan

- a. Penyebut berbeda
 b. biasa
 c. campuran
 d. Penyebut Sama

9. hasil dari Penjumlahan $\frac{3}{5} + \frac{2}{5}$ adalah

- a. $\frac{21}{35}$
 b. $\frac{10}{35}$
 c. $\frac{30}{35}$
 d. $\frac{31}{35}$

10. hasil dari Penjumlahan $\frac{1}{3} + \frac{1}{2}$ adalah ...

- a. $\frac{2}{3}$
 b. $\frac{5}{6}$
 c. $\frac{1}{6}$
 d. $\frac{5}{6}$

3. S

nama : Sinta
 kelas/semester : V/1
 satuan pendidikan : UPT SD NEGERI 68 Pinrang
 tema 1: organ gerak hewan dan manusia
 subtema 1: manusia dan lingkungan
 pembelajaran 5: otot pada manusia

BERilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar!

1. ide pokok Paragraf pertama adalah ...
 a. makanan yang bergizi penting bagi tulang
 b. tulang merupakan salah satu organ yang sangat penting bagi tubuh
 c. tulang manusia dapat tumbuh dan berkembang seiring umur manusia
 d. tulang merupakan organ gerak pasif bagi tubuh manusia

2. Paragraf kedua banyak membahas tentang ...
 a. hidup enak dan nyaman
 b. olahraga untuk tulang tetap sehat

3. ide pokok Paragraf ketiga adalah ...
 a. fungsi tulang untuk mengangkat benda dari berjalan
 b. cara menjaga tulang tangan dan tulang kaki yang sering digunakan setiap hari
 c. cara menjaga kesehatan otot-otot pada tangan manusia
 d. aktifitas manusia sangat butuh tulang kaki

4. pertanyaan di bawah ini yang tidak benar menurut bacaan di atas adalah
 a. tulang merupakan organ gerak aktif
 b. makanan tidak berpengaruh untuk tulang
 c. otot merupakan organ gerak pasif
 d. tulang berfungsi sebagai penopang tubuh

5. salah satu fungsi tulang manusia adalah untuk melindungi organ vital di bawah ini, kecuali ...
 a. kulit
 b. jantung
 c. otak
 d. paru-paru

6. otot polos adalah otot yang ada dalam tubuh manusia yang ...
 a. menempel pada rangka tubuh manusia
 b. bisa kita gerakkan dengan cepat dan kuat
 c. bekerja tanpa kesadaran diri kita
 d. menyusun seluruh panca indera manusia

7. fungsi utama dari otot manusia adalah untuk ...
 a. menompang tubuh
 b. bergerak
 c. mengedarkan darah
 d. membelah energi

8. otot jantung mempunyai bentuk ...
 a. silindris
 b. funting
 c. pipih
 d. kotak

9. bagian terluar dari buku yang mencerminkan dari keluruhan dari buku adalah ...
 a. daftar isi
 b. kata pengantar
 c. pendahuluan
 d. sampul/cover

10. jenis sampul/cover terdiri atas ...
 a. 4
 b. 3
 c. 2
 d. 1

nama : Sinta
 kelas/semester : V/1
 satuan Pendidikan : UPT SD negeri 68 Pinrang
 mata Pelajaran : Matematika
 Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

- Pecahan terbagi atas ...
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
- Pecahan biasa terbagi menjadi ...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
- Sebuah kue di potong menjadi 10 bagian sama besar. Azzam memakan 2 bagian. nilai pecahan yang di makan oleh Azzam adalah ...
 - a. $\frac{1}{10}$
 - b. $\frac{2}{10}$
 - c. $\frac{3}{10}$
 - d. $\frac{8}{10}$
- Pecahan yang senilai dengan $\frac{4}{5}$ adalah ...
 - a. $\frac{12}{15}$
 - b. $\frac{16}{20}$
 - c. $\frac{6}{15}$
 - d. $\frac{24}{30}$

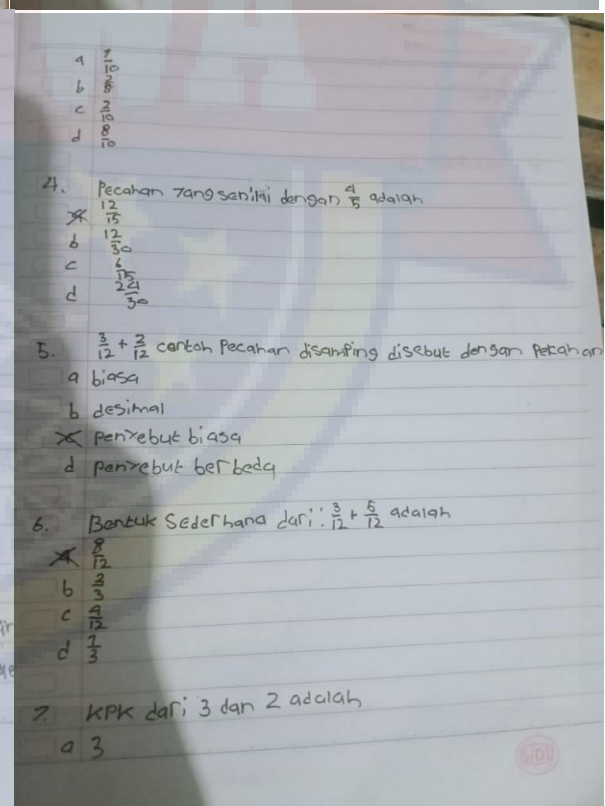
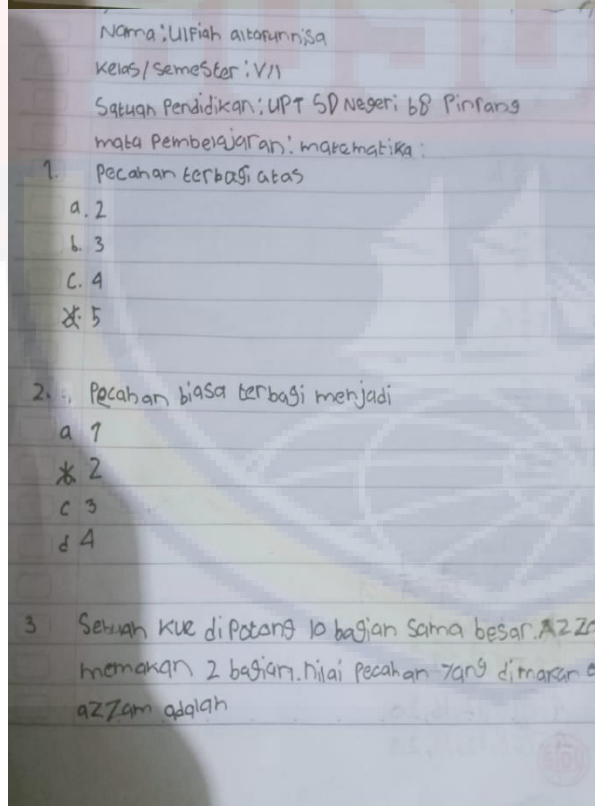
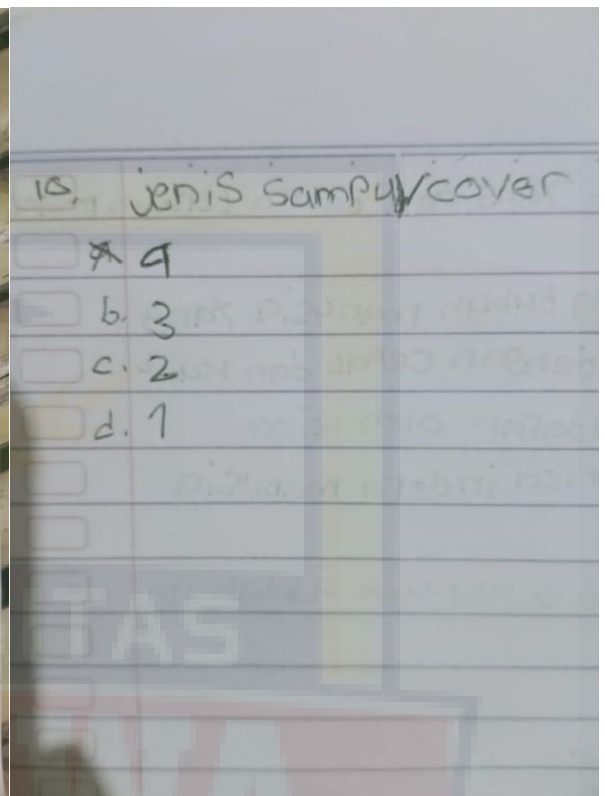
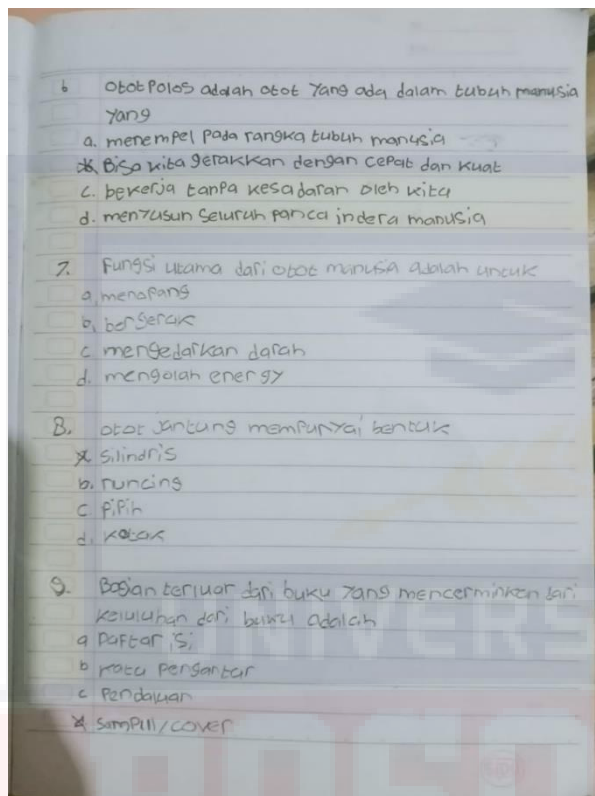
- $\frac{1}{12} + \frac{5}{12}$ contoh pecahan di samping di sebut dengan pecahan ...
 - a. biasa
 - b. desimal
 - c. penyebut sama
 - d. penyebut berbeda
- bentuk sederhana dari $\frac{1}{12} + \frac{5}{12}$ adalah ...
 - a. $\frac{8}{12}$
 - b. $\frac{3}{2}$
 - c. $\frac{4}{12}$
 - d. $\frac{1}{3}$
- KPK dari 3 dan 2 adalah ...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 6
 - d. 8
- pecahan dari $\frac{1}{3} + \frac{1}{2}$ merupakan contoh dari pecahan ...
 - a. penyebut ber beda
 - b. biasa
 - c. campuran
 - d. penyebut sama
- hasil dari penjumlahan $\frac{3}{5} + \frac{2}{2}$ adalah ...
 - a. $\frac{13}{5}$
 - b. $\frac{19}{5}$
 - c. $\frac{3}{15}$
 - d. $\frac{7}{15}$
- hasil dari penjumlahan $\frac{1}{3} + \frac{1}{2}$ adalah ...
 - a. $\frac{5}{6}$
 - b. $\frac{7}{6}$
 - c. $\frac{4}{6}$
 - d. $\frac{5}{6}$

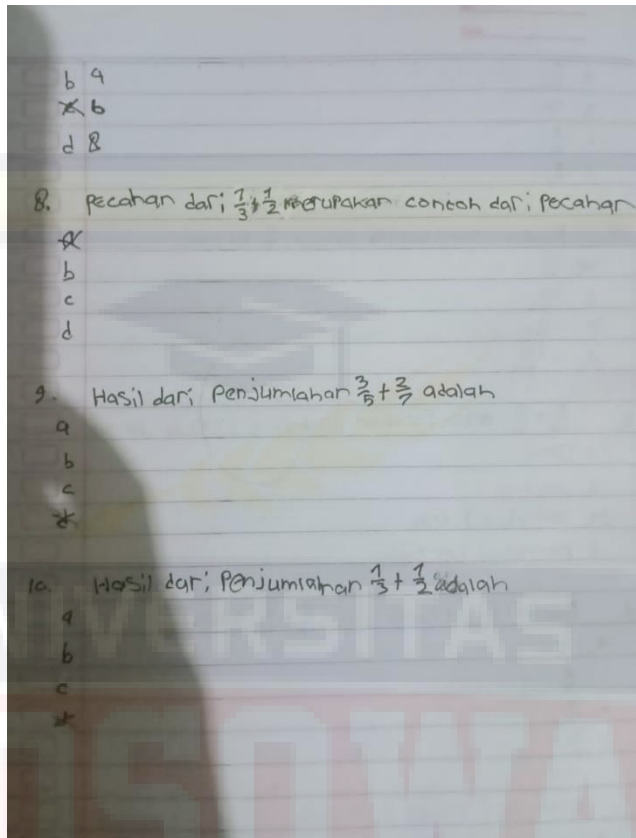
4. U.A

NAMA: Lufiah alafunnisa
 kelas/semester : V/1
 Satuan Pendidikan: UPT SD Negeri 68 Pinrang
 Tema 1: organ gerak hewan dan manusia
 Subtema 2: manusia dan lingkungan
 Pembelajaran 6: obat pada manusia
 Ide Pokok Paragraf Pertama adalah

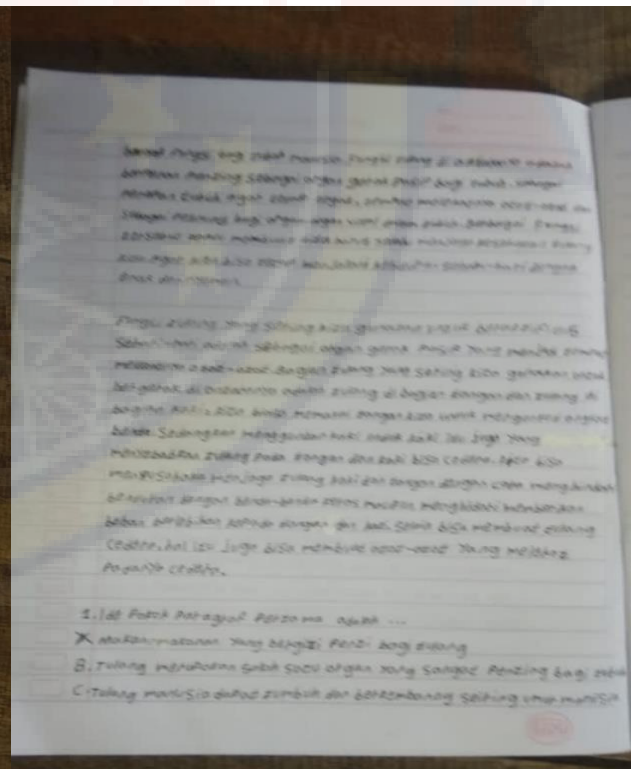
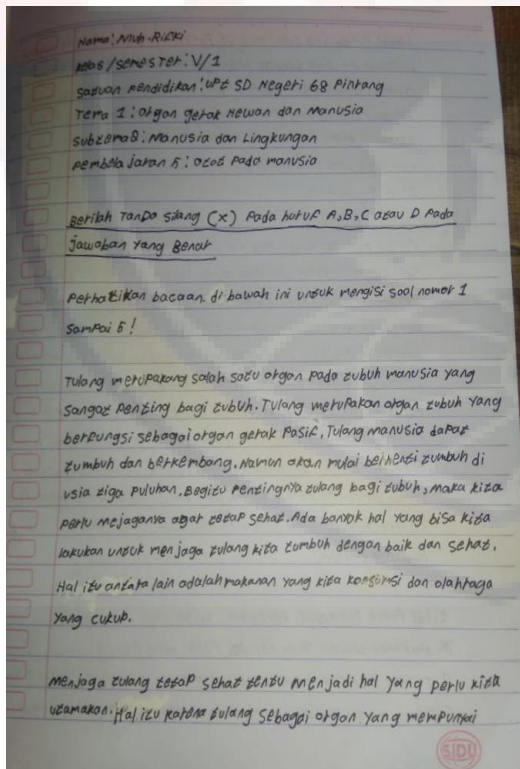
- Makanan makanan yang bergizi penting bagi tulang
- Tulang merupakan salah satu organ yang sangat penting
 - a. tubuh
 - b. Tulang manusia dapat tumbuh dan berkembang seiring umur
 - c. sel
 - d. Tulang merupakan organ gerak pasif bagi tubuh manusia

- Paragraf kedua banyak membahas tentang
 - a. otot otak dan membran
 - b. olahraga untuk tulang tetap sehat
 - c. obat-obat pada tulang manusia
 - d. fungsi tulang manusia
- ide pokok paragraf ketiga adalah
 - a. fungsi tulang untuk mengangkat benda berat
 - b. cara menjaga tulang
 - c. cara menjaga kesehatan otot-otot pada rangka manusia
 - d. aktifitas manusia sangat butuh tulang kaki
- Pernyataan di bawah ini yang tidak benar menurut bacaan di atas adalah
 - a. Tulang merupakan organ gerak aktif
 - b. makanan tidak berpengaruh untuk tulang
 - c. otot merupakan organ gerak pasif
 - d. tulang berfungsi sebagai penopang tubuh
- Salah satu fungsi tulang manusia adalah untuk melindungi organ vital di bawah ini kecuali
 - a. kulit
 - b. jantung
 - c. otak
 - d. paru-paru





5. M.R



2. Tulang merupakan organ dalam mulut yang tidak termasuk

2. Anatomi lidah dan mulut termasuk bagian dari anatomi

A. Mulut dan gigi manusia

B. Salivaria untuk mulut dan gigi

X. Gigi - gigi dan lidah manusia

D. Fungsi lidah manusia

3. Lidah Palas berfungsi sebagai organ ...

A. Fungsi lidah untuk melambatkan gerakan dan berakumulasi

B. Lidah melambatkan gerakan lidah dan lidah akan tetap selalu digerakkan

C. Lidah melambatkan gerakan lidah dan lidah akan tetap selalu digerakkan

D. Lidah melambatkan gerakan lidah dan lidah akan tetap selalu digerakkan

4. Perhatikan di bawah ini yang tidak benar mengenai bagian di mana ...

A. Tulang merupakan organ dalam mulut

X. Mulut dan gigi termasuk bagian dari anatomi

C. Lidah merupakan organ dalam mulut

D. Tulang dan gigi sebagai penopang mulut

5. Salah satu fungsi lidah manusia adalah untuk melindungi

organ vital di bagian belakang ...

A. Mulut

A. Jantung

C. Gigi

X. Mulut dan gigi

6. Lidah Palas adalah otot yang ada dalam mulut manusia yang ...

A. membantu proses pencernaan mulut manusia

X. Lidah akan bergerak dengan cepat dan kuat

C. Berfungsi untuk kesadaran elektrokis

D. membantu seluruh fungsi indra manusia

7. Fungsi utama dari otot lidah adalah untuk ...

A. menopang mulut

X. bergerak

C. menegakkan lidah

D. mengolah energi

8. Otot jantung mempunyai bentuk ...

X. silindris

B. Runcing

C. pipih

D. kotak

9. Bagian belakang dari buku yang mencerminkan dari kelengkapan

dari buku adalah ...

A. Daftar isi

B. Area penutup

C. Area tulisan

X. sampul/cover

10. Jenis sampul/cover berikut ini ...

A. 4

B. 3

X. 8

D. 1

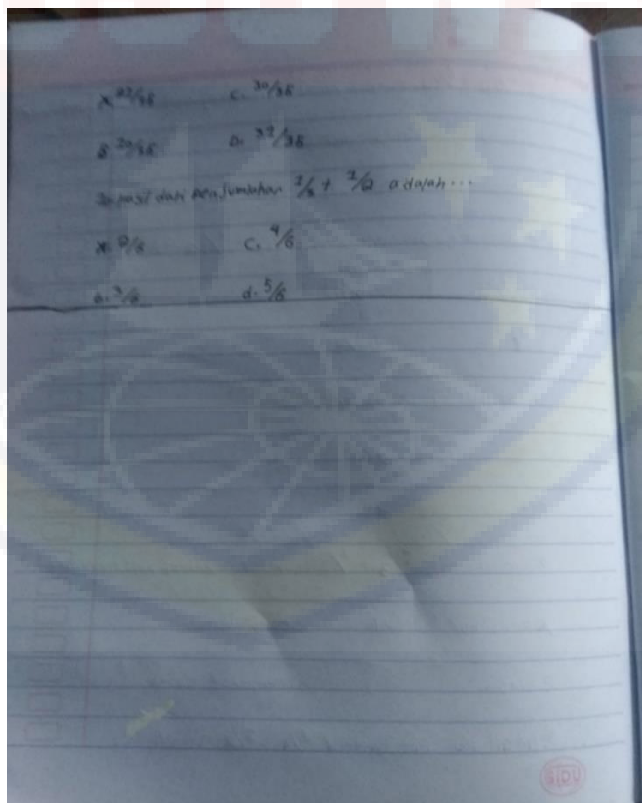
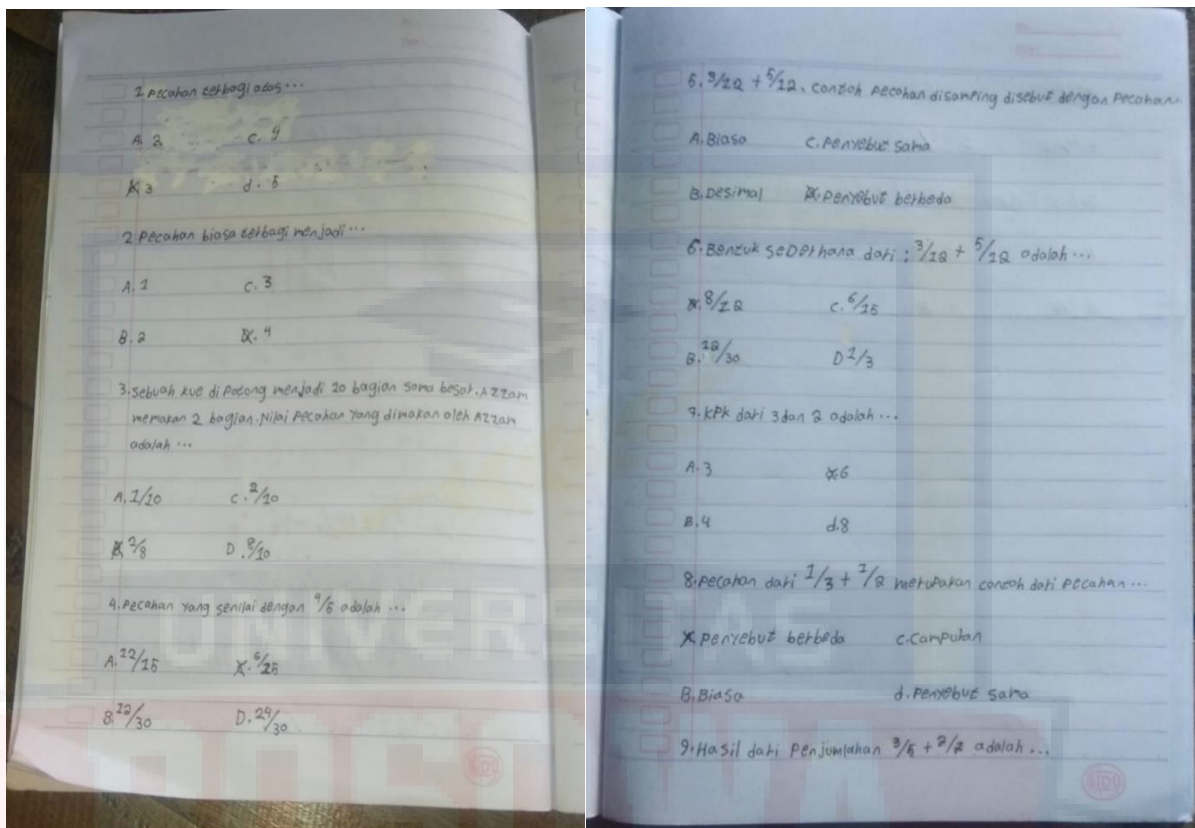
Nama : Muh Riaki

Kelas/semester : V/1

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 68 Pintang

Mata pelajaran : Matematika

Berilah tanda (x) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar



D. HASIL ULANGAN SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 68 PINRANG

NO	NAMA	JK	UH. I	UH. II	AKUMULASI
1	A.V	L	90	30	60
2	A.M.F	L	-	-	-
3	A.H	P	80	40	60
4	B.A.F	P	40	50	45
5	F.F	L	40	20	30
6	H	P	80	0	40
7	I	L	-	-	-
8	J	P	-	-	-
9	M.R.A	L	80	20	50
10	M.Q.A	L	80	60	70
11	M.R	L	40	20	30
12	M.Y	L	70	50	60
13	M.B	L	60	50	55
14	M.H	L	40	10	25
15	M.S	L	10	30	20
16	M	L	-	-	-
17	M.K	P	70	40	55
18	M	P	40	20	30
19	N.F.Q	P	50	50	50
20	N.J.S	P	70	30	50
21	N.H	P	-	-	-
22	R.H	L	10	20	15
23	R	P	20	30	25
24	S	P	50	80	65
25	S	P	30	70	50
26	U.A	P	40	70	55

E. KUESIONER/ANGKET MINAT BELAJAR**KUISIONER/ANGKET MINAT BELAJAR**

Petunjuk!

1. Tulislah nama lengkap dan kelas kalian pada lembar jawaban!
2. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan member jawaban yang sesuai dengan pilihanmu.
3. Apapun jawabanmu, tidak akan mempengaruhi nilai, tetapisemata-mata untuk meningkatkan mutu pendidikan. Karena itu Anda diharapkan memilih jawaban yang benar-benar berdasarkan pendapat dan keadaan Anda sendiri.
4. Untuk menjawab soal pada pernyataan yang tersedia, pilihlah salah satu alternatif jawaban di bawah ini :

Keterangan Pilihan jawaban:

- a) SS (Sangat Setuju)
- b) TS (Tidak Setuju)
- c) S (Setuju)
- d) STS (Sangat Tidak Setuju)

* Wajib

IDENTITAS

1. NAMA LENGKAP *

2. KELAS *

3. Pembelajaran di rumah sulit bagi saya karena saya kurang bisa memahami materi *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

4. Saya senang belajar di rumah karena semua kebutuhan tersedia *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

5. Saya mengikuti pembelajaran di rumah dengan senang *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

6. Saya bersemangat belajar di rumah karena guru menyampaikan materi dengan cara yang menarik *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

7. Saya kurang senang ketika pembelajaran di rumah sudah dimulai *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

8. Ketika guru mengirimkan materi saya tidak mempelajarinya dengan serius *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

9. Saya kurang aktif berdiskusi ketika proses belajar di rumah mengenai materi pelajaran *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

10. Saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu ketika belajar di rumah *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

11. Saya semakin putus asa ketika mengerjakan soal selama belajar di rumah karena kurang memahami materi *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

12. Ketika pembelajaran di rumah sudah dimulai saya malah mengerjakan kegiatan lain *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

13. Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran di rumah *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

14. Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya bertanya *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

15. Saya meminta bantuan orang tua, kakak atau orang yang lebih mengerti tentang materi yang dipelajari selama saya belajar di rumah *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

16. Tanpa ada yang menyuruh saya belajar sendiri di rumah *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

17. Lebih menyenangkan bermain daripada belajar di rumah *

Tandai satu oval saja.

- SS (Sangat Setuju)
- TS (Tidak Setuju)
- S (Setuju)
- STS (Sangat Tidak Setuju)

F. JAWABAN KUESTIONER MINAT BELAJAR SISWA																	
Timestamp	NAMA LENGKAP	KELAS	Pembelajaran di rumah sulit bagi saya karena saya kurang bisa memahami materi	Saya senang belajar di rumah karena semua kebutuhan tersedia	Saya mengikuti pembelajaran di rumah dengan senang	Saya bersemangat belajar di rumah karena guru menyampaikan materi dengan cara yang menarik	Saya kurang senang ketika pembelajaran di rumah dimulai	Ketika guru mengajarkan materi saya tidak mempelajari serius	Saya kurang aktif berdiskusi ketika proses belajar di rumah mengenai materi pelajaran	Saya tidak mengerjakan tugas tepat waktu ketika belajar di rumah	Saya semakin putus asa ketika mengerjakan soal selama belajar di rumah karena kurang memahami materi	Ketika pembelajaran di rumah sudah dimulai saya malah mengerjakan kegiatan lain	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran di rumah	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya bertanya	Saya meminta bantuan orang tua, kakak atau orang yang lebih mengerti tentang materi yang dipelajari selama saya belajar di rumah	Tampa ada yang menyuruh saya belajar sendiri di rumah	Lebih menyenangkan bermain daripada belajar di rumah
9/3/2021 9:53:42	M. Y	5	1	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	1
9/3/2021 10:10:45	M.R.A	5	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2
9/3/2021 10:27:46	A.H	5	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2
9/3/2021 10:39:46	N.J.S	5	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
9/3/2021 10:44:53	M.Q.A	5	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2
9/3/2021 10:53:58	A.V	5	2	4	4	2	3	2	2	1	2	1	3	4	4	3	3
9/3/2021 11:35:53	B.A.T	5	4	4	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	2
9/3/2021 12:29:37	U.A.T	5	4	3	3	4	2	1	3	2	3	1	4	4	3	4	1
9/3/2021 12:41:22	N.F.Q	5	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
9/3/2021 13:57:55	H	5	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2
9/3/2021 15:14:03	F.F	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9/3/2021 17:52:48	M.S	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1
9/3/2021 19:13:06	S.S	5	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2
9/3/2021 19:40:45	M.K	5	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2
9/3/2021 20:07:47	H	5	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2
9/3/2021 23:47:26	M	5	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2
9/4/2021 6:27:23	M.R	5	1	3	4	4	2	1	1	1	1	2	4	3	2	1	1
9/4/2021 6:50:18	R	5	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
9/4/2021 7:55:09	A.M.F	5	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1
9/4/2021 8:41:49	M.B	5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
9/4/2021 9:09:16	M	5	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2
9/4/2021 9:30:07	J	5	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
9/4/2021 10:17:54	S	5	4	2	2	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2
9/4/2021 10:41:00	N.H	5	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4
9/4/2021 13:27:17	R.H	5	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
9/4/2021 13:50:22	I	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	1	1	1	3

Lampiran 4

PERSURATAN



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Novieser Parombean

No. Pokok Mahasiswa : 4517103047

Judul Proposal

Hubungan Antara Minat Belajar Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan perbaikan proposal dan disetujui oleh pembimbing dan penguji sebagai berikut :

No.	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1.	Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd	1.
2.	Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd	2.
3.	Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd	3.
4.	Jainuddin, S.Pd., M.Pd	4.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 Agustus 2021

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Nursamsilis Cutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.

NIK. D-450397



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PINRANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
UPT SD NEGERI 68 PINRANG**

Alamat Barang, Desa Barang palie, Kode POS 91272 Email: upt.sdn68@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO.421.2/050/UPT SD 68/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah UPT SD Negeri 68 Pinrang menerapkan bawah:

Nama : NOVIESER PAROMBEAN
NIM : 4517103047
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan(FKIP) Universitas Bosowa

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di UPT SD Negeri 68 Pinrang, Kec. Lanrisang, Kabupaten Pinrang. Pada tanggal 28 Agustus 2021 sampai selesai dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MASA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 68 PINRANG

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Barang, 02 September 2021



HJ. HANISA, S.Pd

NIP. 19660929 198803 2 011



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext: 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitaspbosowa.ac.id>

Nomor : A.298/FKIP/Unibos/VIII/2021

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah UPT SD Negeri 68 Pinrang
di –
Pinrang

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Novieser Parombean
NIM : 4517103047
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa



Judul Penelitian :

Hubungan Antara Minat Belajar Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 68 Pinrang

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 23 Agustus 2021



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

RIWAYAT HIDUP



Novieser Parombean, lahir di Tana Toraja pada tanggal 30 November 1999. Penulis adalah anak pertama dari tujuh bersaudara dari pasangan Yohanis Bande' Parombean dan Damaris Anggona.

Pada tahun 2005, penulis memulai pendidikan di SD Negeri 68 Lanrisang, Kabupaten Pinrang dan tamat pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Pinrang dan tamat pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Makassar (UNIBOS) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program S-1 dan selesai pada tahun 2022.